

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN
INFOTAINMENT TERHADAP PRESTASI PAI SISWI
KELAS XI SMAN 1 SUMBERPUCUNG**

SKRIPSI

Oleh:

Yunda Ilham Christama

06110137



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
September, 2012**

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN
INFOTAINMENT TERHADAP PRESTASI PAI SISWI
KELAS XI SMAN 1 SUMBERPUCUNG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

Yunda Ilham Christama

06110137



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
September, 2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN
INFOTAINMENT TERHADAP PRESTASI PAI SISWI
KELAS XI SMAN 1 SUMBERPUCUNG**

SKRIPSI

Oleh

YUNDA ILHAM CHRISTAMA
NIM : 06110137

Telah Disetujui 07 September 2012
Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. H. Muhaimin, MA
NIP 195612 11198 3 031

Mengetahui :
Ketua Jurusan,

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP 19651205 199403 1 003

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN
INFOTAINMENT TERHADAP PRESTASI PAI SISWI
KELAS XI SMAN 1 SUMBERPUCUNG

SKRIPSI

Oleh
YUNDA ILHAM CHRISTAMA
NIM : 06610050

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada tanggal 14 September 2012

Panitia Sidang	Tanda Tangan
1. Ketua Sidang / Pembimbing <u>Prof. Dr. H. Muhaimin, MA</u> NIP 195612 11198 3 031	: ()
2. Sekretaris Sidang <u>Istianah Abu Bakar, M.Ag</u> NIP 19770709 200312 2 004	: ()
3. Penguji Utama <u>Drs. Muhammad Yunus, M.Si</u> NIP 196903241 99603 1 002	: ()

Disahkan Oleh :
Dekan,

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 19950 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Yunda Ilham Christama

NIM : 06110137

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Malang, 07 September 2012
Hormat saya,

Yunda Ilham Christama
NIM: 06110137

LEMBAR PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa syukur yang tak ternilai kepada mereka yang telah menjadikan hidup lebih bermakna, kupersembahkan karya ini padamu :

Ayahanda Juli Santoso dan Ibunda Raudatul Janah, terima kasih atas semua yang telah engkau berikan kepadaku, aku bukan apa-apa tanpa do'a, dukungan dan perhatian Ayah dan Ibu.

MOTTO

“Tut wuri handayani, ing garso sung tulodo, ing madya mangun karso”

(Ki Hajar Dewantara)¹

¹ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP* (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2009), hlm. 6

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Muhaimin, MA
Direktur Pasca Sarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Yunda Ilham Christama

Malang, 07 September 2012

Lamp : 7 (Tujuh) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yunda Ilham Christama

NIM : 06110137

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : *Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Infotainment Terhadap Prestasi PAI Siswa SMAN 1 Sumberpucung*

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Muhaimin, MA
NIP. 19620507 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Wr. Wb.



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah mengajari manusia dengan perantara baca tulis tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya, tak luput shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dimana kedatangannya sebagai pembawa kebenaran, dan Al-Qur'an sebagai penuntun manusia menuju jalan keselamatan.

Proses penggarapan skripsi ini adalah proses pembelajaran yang berharga bagi penulis sekaligus pengayaan terhadap apa-apa yang telah didapat dari masa perkuliahan yang panjang sebagai mahasiswa. Dengan ini maka telah sampailah penulis menuju gerbang pembelajaran berikutnya yang tentu lebih terjal dan menantang dalam kehidupan.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan teriring do'a kepada semua pihak yang telah membantu. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Zainuddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terimakasih banyak atas pembekalannya selama ini.

3. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. H. Muhaimin, MA, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak berperan aktif dalam menyumbangkan ilmu, wawasan dan pengetahuannya kepada penulis.

Teriring do'a semoga amal yang telah kita lakukan dijadikan amal yang tiada putus pahalanya, dan bermanfaat untuk kita semua di dunia maupun di akhirat. Amin.

Penulis menyadari sepenuh dan seteguh hati bahwa penyelesaian tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis sangat mengharap kritik dan saran rekonstruksi dari semua kalangan dan pihak untuk kematangan di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Sejarah Tayangan Infotainment.....	12
B. Perkembangan Remaja.....	13
C. Arti Penting Media Pendidikan....	15
D. Pengaruh Tayangan Infotainment.....	16
E. Pendapat-pendapat tentang tayangan Infotainment....	23
F. Pandangan Islam Terhadap Infotainment	25
G. Prestasi Belajar PAI	28
H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PAI	29

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
C. Data dan Sumber Data.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	38
G. Model Analisis Data.....	39

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	42
1. Intensitas Menonton Tayangan Infotainment	42
2. Prestasi PAI Siswi Kelas XI SMAN 1 Sumberpucung	45
3. Hasil Analisis Data Uji Coba Angket	46
4. Pengujian Asumsi.....	49

a. Uji Normalitas	49
b. Uji Heterokedastisitas	51
c. Uji Autokorelasi.....	52
B. Pengujian Hipotesis	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
1. Intensitas Menonton Tayangan Infotainment	55
2. Prestasi Siswa	55
3. Analisis Tingkat Signifikansi.....	56
4. Penguatan Teori	57

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a

ز = z

ق = q

ب = b

س = s

ك = k

ت = t

ش = sy

ل = l

ث = ts

ص = sh

م = m

ج = j

ض = dl

ن = n

ح = h

ط = th

و = w

خ = kh

ظ = zh

ه = h

د = d

ع = ' (alif)

ء = , (lam)

ذ = dz

غ = gh

ي = y

ر = r

ف = f

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = ā

Vokal (i) panjang = ī

Vokal (u) panjang = ū

C. Vokal Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jumlah Peserta Didik Kelas XI Tahun 2011-2012	31
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Angket Intensitas Menonton Tayangan Infotainment.....	34
Tabel 4.1 : Output Korelasi Pearson.....	45
Tabel 4.2 : Tabel Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.3 : Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.4 : Uji Heterokedastisitas	49
Tabel 4.5 : Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.6 : Output Pertama	51
Tabel 4.7 : Output Kedua.....	51
Tabel 4.8 : Output Ketiga.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Uji Normalitas dengan Grafik P-P Plot	48
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Analisis Data (SPSS)
- Lampiran 2 : Angket
- Lampiran 3 : Surat Penelitian Fakultas Tarbiyah
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kab. Malang
- Lampiran 5 : Tabel Intensitas Menonton Tayangan Infotainment
- Lampiran 6 : Tabel Prestasi Siswa
- Lampiran 7 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 8 : Biodata Peneliti

ABSTRAK

Christama, Yunda Ilham, 2012. SKRIPSI, Judul : Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Infotainment Terhadap Prestasi PAI Siswi Kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.

Pembimbing : Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A

Kata Kunci : Infotainment, Prestasi.

Tayangan infotainment adalah tayangan yang digemari masyarakat Indonesia terutama remaja perempuan yang masih sekolah. Kemasan isi dan waktu penayangan yang menjual menjadikannya sangat diminati. Hal ini berdampak pada waktu belajar dan istirahat siswi yang terbuang, begitu juga dengan sajian acaranya yang tidak mendidik sehingga berpengaruh terhadap prestasi mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Intensitas Menonton Tayangan Infotainment Siswi Kelas XI SMAN 1 Sumberpucung. 2) Prestasi PAI Siswi Kelas XI SMAN 1 Sumberpucung. 3) Signifikansi antara intensitas menonton tayangan infotainment terhadap prestasi PAI siswi kelas XI di SMAN 1 Sumberpucung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Lokasi penelitian di SMAN 1 Sumberpucung. Subjek penelitian ini adalah siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket dan Dokumentasi.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Penelitian ini dikenakan terhadap responden sejumlah 158 siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.

Dari hasil analisis data diketahui nilai R^2 (R Square) sebesar 0,117. Jadi sumbangan pengaruh intensitas menonton tayangan infotainment yaitu 11,7% sedangkan sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti. Hasil output table analisis (ANOVA) diketahui signifikansi sebesar 0,001, artinya signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak.

Jadi dapat disimpulkan H_a (Hipotesis Kerja) diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton tayangan infotainment terhadap prestasi PAI siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.

ABSTRAK

Christama, Yunda Ilham, 2012. SKRIPSI, Title : Influence Watching intensity of Infotainment Impressions Against PAI Achievement Class XI Girl Student SMAN 1 Sumberpucung.

Mentors : Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A

Keyword : Infotainment, Achievement.

Infotainment is a popular impressions Indonesian people, especially teenage girls who are in school. Packaging content and makes selling airtime in great demand. This has an impact on student learning time and the rest is wasted, as well as serving his show that does not educate and therefore contributes to their achievement.

The purpose of this study was to determine: 1) Infotainment Display Watch Intensity Schoolgirl SMAN 1 Sumberpucung Class XI. 2) Performance Class XI PAI Schoolgirl SMAN 1 Sumberpucung. 3) The significance of the intensity of the performance watching infotainment PAI XI grade student at SMAN 1 Sumberpucung.

This study used a descriptive quantitative approach. Research sites in SMAN 1 Sumberpucung. The subjects were a class XI student of SMAN 1 Sumberpucung. Data collection techniques using Questionnaire and Documentation.

This study used a simple linear regression analysis techniques were analyzed to determine the relationship between the independent variables with the dependent variable using linear equations. The study is subject to a number of 158 respondents XI grade student SMAN 1 Sumberpucung.

From the analysis of the data is known unknown R^2 (R Square) of 0.117. So donations influence the intensity of watching infotainment 11.7% while the remaining 88.3% is influenced by other factors not examined. The results of the output table analysis (ANOVA) showed a significance of 0.001, meaning that the significance of 0.001 is less than 0.05, the null hypothesis is rejected.

So we can conclude H_a (Working Hypothesis) is accepted or there is significant influence between the intensity of the performance watching infotainment PAI XI grade student SMAN 1 Sumberpucung.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan, yaitu seharusnya tayangan infotainment memberikan informasi yang mendidik bagi masyarakat, pada kenyataannya banyak dijumpai tayangan infotainment lebih menyajikan tayangan yang berbau gosip dan fitnah. Menurut Patterson *"berita yang lazim kita kenal mengacu pada kejadian yang berkaitan dengan urusan-urusan publik dan yang dianggap penting bagi terbentuknya masyarakat yang informatif, sebaliknya infotainment tidak berkaitan dengan urusan-urusan dan kebijakan publik"*¹

Infotainment yang berarti informasi dan *intertaint* atau informasi yang menghibur sudah tidak mengacu pada pendidikan masyarakat. Riset-riset dalam komunikasi politik menyatakan infotainment telah menurunkan jumlah penonton berita dan mengurangi pengetahuan masyarakat.² Menurut riset tersebut tayangan infotainment menyajikan tayangan pada jam yang salah dan informasi yang disajikan tidak memiliki bobot pendidikan bagi masyarakat.

Infotainment merupakan jenis tayangan televisi yang sangat diminati oleh pemirsa di Indonesia terutama kaum ibu-ibu dan anak remaja, buktinya dengan semakin beragam nama tayangan ini di televisi. Walaupun semakin beragam nama tayangan infotainment, namun keberagaman nama ini tidak diikuti oleh

¹ Iswandi Syahputra, *Jurnalistik Infotainment Kancah Baru Jurnalistik Dalam Industri Televisi* (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hlm. xxi

² *Ibid.*, hlm. xxi

keberagaman format acara yang disajikan. Karena hampir semua yang disajikan adalah gosip atau kegiatan sehari-hari selebritis. Anehnya di tengah kualitas infotainment yang begitu-begitu saja, infotainment tetap digandrungi para pemirsa.

Pada jam tayang utama (*prime time*) yang berkisar pukul sebelas siang sampai dengan delapan malam, dimana umumnya pada kisaran jam ini program acara memiliki rating paling tinggi, program tayangan infotainment juga tidak terlewat ikut meramaikan kompetisi perebutan rating di kisaran waktu ini tentu saja untuk menjaring pemirsa supaya lebih banyak yang menonton acara mereka.

Bukti lain yang memperlihatkan kedigdayaan infotainment adalah jumlah jam tayang ini, selama penelitian Januari-Agustus tahun 2007 tercatat jumlah acara infotainment yang ditayangkan dalam sehari rata-rata lebih dari 15 jam atau dalam satu minggu lebih dari 210 episode.³ Tahun 2010 angka ini juga tidak banyak berubah, dibandingkan dengan jenis program tayangan televisi lainnya yang mengalami fluktuasi atau penurunan rating.

Semakin kontroversial berita yang ditayangkan maka semakin menarik tayangan infotainment untuk ditonton. Walaupun berita yang disajikan tidak berdasarkan fakta yang jelas, bahkan cenderung dilebih-lebihkan, tayangan ini tetap digandrungi oleh pemirsa televisi. Sebagai contoh meroketnya tayangan

³ Irianto, *Tayangan "Infotainment" 210 Episode Per Minggu* (<http://www.kompas.co.id>, diakses 1 Juli 2010)

infotainment setelah video porno sosok artis yang mirip Ariel Peterpan, Luna Maya, dan Cut Tari tersiar ke publik.⁴

Pada saat berita sang idola Ariel Peterpan ini muncul ke publik, masyarakat setiap hari tidak ada habisnya disajikan berbagai jenis tampilan isi berita dari tayangan *infotainment*. Dari yang sekedar gosip sampai yang berani menampilkan potongan adegan layaknya pasangan suami istri antara Ariel dengan wanita yang diduha Cut Tari dan Luna Maya.

Menurut kontributor *Jawa Pos* di London, Inggris, Nurani Susilo, *The Times* pada edisi 2 Juni lalu memberitakan dua video yang masing-masing diduga berisi adegan panas Ariel dengan Luna dan Tary, yang diyakini telah dilihat 100 juta orang di Indonesia. Artinya, hampir setengah jumlah penduduk Indonesia sudah melihat rekaman itu.⁵ Video tersebut pada tahun 2010 menjadi buruan masyarakat di Indonesia. Mudahnya masyarakat mengakses melalui Internet menjadi masalah yang harus segera diselesaikan, belum lagi menjamurnya penjualan video mesum Ariel oleh pedagang kaki lima. Rasa ingin menonton video tersebut semakin kuat setelah potongan adegan itu ditonton ditayangkan *infotainment*.

Betapa mudahnya mendapat video mesum Ariel Peterpan, terutama para pecinta dunia internet. Tentu hal ini menjadi masalah yang sulit sampai ke telinga hokum. Karena para penegak hokum lebih sibuk menjawab pertanyaan para wartawan daripada mencegah dampak cepat yang ditimbulkan dari kasus

⁴ *Video Mesum Dongkrak Rating Infotainment* (<http://www.TempoInteraktif.co.id>, diakses 1 Juli 2010)

⁵ "Media Inggris Ramai Beritakan Ariel", *Jawa Pos*, 26 Juni 2010, hlm. 24

itu. Begitu juga dengan para wartawan infotainment yang dengan bebas meracuni masyarakat dengan berita yang sangat menjual itu.

"PBNU meminta agar tayangan infotainment di media dihentikan, yaitu pemberitaan yang mengobral rahasia keluarga, serta mengaduk-aduk hubungan antar anggota keluarga." ujar Ketua Umum PBNU KH Hasyim Muzadi.⁶ Tayangan infotainment tidak hanya menarik untuk ditonton. akan tetapi, banyak hal yang perlu diperhatikan seperti dampaknya terhadap masyarakat. Tidak salah jika Ketua Umum PBNU KH Hasyim Muzadi meminta tayangan infotainment di media untuk segera dihentikan.

Etika jurnalistik yang seharusnya menjadi pegangan wartawan tayangan infotainment tidak diperhatikan. Hal ini menjadikan permasalahan tersendiri bagi artis yang diberitakan. Seperti kasus Edy Supono, yang lebih akrab dipanggil Parto, mengacungkan pistol jenis CZ 83 kaliber 9 milimeter ke udara dan bahkan sempat menarik pelatuk pistol sehingga menyalaklah peluru karet di dalamnya. Nicky Astria, pernah menghiba kepada para juru kamera infotainment, namun alih-alih mematikan kamera, para kru infotainment mengejanya dan bahkan memukuli bodi mobilnya.⁷

Tri Darmiyati dalam penelitiannya yang diberi judul "Dampak Tayangan Infotainment terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga", menyatakan, Tayangan infotainment ternyata lebih banyak berdampak buruk bagi ibu-ibu rumah tangga yang menyaksikan. Selain waktu luang yang terbuang percuma, ibu-ibu penyuka infotainment juga seringkali mengabaikan pekerjaan rumah demi mengikuti tayangan berbau gosip

⁶ PBNU Hentikan Tayangan Infotainment Gosip (<http://www.Bataviase.co.id>, diakses 23 Juni 2010)

⁷ Fajar Jnaedi, *Etika Jurnalisme Mengekspos Wilayah Privat dalam Infotainment* (<http://www.Fajarjun.Blogspot.com>, diakses 23 Juni 2010)

tersebut.... Satu hal lagi yang membuat Tri resah, Informasi di infotainment kan cuma gosip, tapi kok disukai? katanya heran. Ia juga menemukan realitas bahwa biasanya ibu-ibu rumah tangga membicarakan isi infotainment yang mereka tonton pada saat berkumpul di acara pengajian, arisan, atau saat berbelanja.⁸

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan beberapa dampak negatif dari tayangan Infotainment, tentu saja tidak menjadikan masyarakat berhenti untuk menontonnya, karena mayoritas masyarakat Indonesia adalah pecinta tayangan infotainment. Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) mendesak pemerintah dan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) untuk segera menghentikan tayangan Infotainment ghibah (gosip). Pasalnya, pemberitaan yang mengobrol masalah pribadi dan keluarga orang bisa berdampak buruk bagi masyarakat.⁹ Dampak buruk yang disebabkan oleh tayangan infotainment inilah yang seharusnya menjadi perhatian dari masyarakat, terutama bagi generasi muda, lebih dikhususkan lagi bagi para siswa di Indonesia.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari tayangan infotainment sulit dihindari karena telah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia. Hal ini sangat mengkhawatirkan bagi perkembangan psikis remaja terutama tingkah laku. Rasulullah sendiri menyatakan bahwa misi kedatangannya tak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.¹⁰ Jadi sudah sepantasnya bahwa akhlak dipegang dalam menyajikan tayangan infotainment.

Budaya menggosip sudah menjadi identitas masyarakat kita. Pengaruh buruknya terhadap perkembangan kepribadian generasi muda akan sulit

⁸ Eko Nh., *Prihatin Dampak Negatif Infotainment* (<http://www.jogjapolitan.com>, diakses 23 Juni 2010)

⁹ PBNU *Hentikan Tayangan Infotainment Gosip* (<http://www.Bataviase.co.id>, diakses 23 Juni 2010)

¹⁰ M. Nurhakim, *Metodologi Studi Islam* (Malang: UMM Press, 1990), hlm. 192

dihindari. Pengaruh negatif inilah yang perlu diatasi bersama. Jika yang ditonton berisikan sesuatu yang negatif, maka hasil pembelajaran dari tontonan juga sesuatu yang negatif. Seperti dalam buku yang berjudul *Perkembangan Kepribadian* oleh Elizabeth B. Hurlock menerangkan bahwa, “faktor yang lebih menentukan kepribadian seseorang merupakan hasil belajar bukannya faktor bawaan.”¹¹

Jika tayangan infotainment tetap menyajikan gosip dan berita yang negatif dan tidak layak untuk dikonsumsi tentunya akan berdampak negatif terhadap perkembangan kepribadian. Dalam jangka waktu yang tidak dapat ditentukan juga akan menimbulkan permasalahan yang sama, bahkan terus berkembang. Ujung-ujungnya yang merasakan dampaknya adalah masyarakat juga. Selain itu dengan tidak adanya kontrol pemerintah dan masyarakat, tentunya secara langsung akan mempengaruhi kepribadian generasi muda bangsa.

Para siswa terlalu banyak menghabiskan waktu untuk menonton tayangan yang tidak berguna seperti tayangan infotainment. Sepulang sekolah sebenarnya adalah waktu untuk istirahat tapi menjadi waktu menonton tayangan infotainment karena berita yang disajikan sangat menarik bagi mereka.

Peneliti sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam, merasa perlu untuk meneliti dampak menonton tayangan infotainment. Dalam hal ini terkait dengan intensitas siswa menonton tayangan infotainment di televisi, dan pengaruh dari tayangan tersebut terhadap prestasi mereka.

¹¹ Elizabeth B. Hurlock, terj., Med. Meitasari Tcandrasa, *Perkembangan Kepribadian* (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 236

Karena di dalam pendidikan ada faktor Affective khususnya menyangkut kegemaran menonton tayangan infotainment, yang peneliti rasa sangat penting di dalam dunia pendidikan, dan faktor inilah yang sering dilupakan oleh para guru di Indonesia.

Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh tayangan infotainment di televisi terhadap prestasi yang didapat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **”Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Infotainment Terhadap Prestasi PAI Siswi Kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana intensitas siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung dalam menonton tayangan infotainment?
2. Bagaimanakah prestasi siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung dibidang PAI?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton tayangan infotainment terhadap prestasi PAI siswi kelas XI di SMAN 1 Sumberpucung?

C. Tujuan

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui intensitas menonton tayangan infotainment siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.

2. Mengetahui prestasi siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung dibidang PAI.
3. Menganalisis pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton infotainment di televisi terhadap prestasi PAI siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang media publik dan pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang perilaku siswa di luar sekolah, terutama kebiasaan yang dilakukan sehingga mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Juga dapat digunakan untuk mengaplikasikan segala pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh selama mengerjakan skripsi ini.

2. Bagi SMAN 1 Sumberpucung

- a. Bagi Siswa

Dapat digunakan untuk mengetahui kelayakan tayangan infotainment untuk mereka tonton sehingga dapat memilih serta memilah tayangan yang baik untuk ditonton. Lebih baik lagi apabila para siswa dapat menganggap tayangan infotainment yang mengumbar pribadi orang lain itu menjadi contoh tayangan yang buruk, sehingga tidak layak untuk disaksikan. Diharapkan juga siswa lebih kritis dan selektif dalam menonton tayangan-tayangan televisi.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur dalam memahami kepribadian atau kebiasaan siswa sehingga dapat mengenal para siswa lebih dekat dan agar dapat mengambil cara yang tepat dalam menghadapi mereka.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan kepustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis. Terutama bagi pengambilan penelitian yang mengacu pada permasalahan kebiasaan siswa seperti kebiasaan atau kegiatan siswa di luar sekolah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang diajukan seorang peneliti yang berupa pernyataan-pernyataan untuk diuji kebenarannya.¹² Maka apa yang dilakukan peneliti adalah untuk membuktikan hipotesis dengan prosedur penelitian yang berlaku.

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka untuk mengukur pengaruh intensitas menonton tayangan infotainment terhadap prestasi PAI siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

¹² Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 28

H_a (Hipotesis Kerja) : Ada pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton tayangan infotainment terhadap prestasi PAI siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.

H_o (Hipotesis Nihil) : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton tayangan infotainment terhadap prestasi PAI siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.

Arah dari hipotesis yang diterima diketahui melalui daerah penolakan, yaitu nilai numerik dari statistik uji dimana hipotesis nol ditolak. Probabilita α akan memuat statistik uji bila H_o benar, nilai α adalah 0.01-0.05 dikenal dengan tingkat signifikansi uji (*level of significance*).¹³

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini, akan disusun sistematika sebagai berikut:

Bab I, sebagai pentingnya jawaban ilmiah dalam penulisan skripsi, maka pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan hipotesis penelitian, setelah itu dilanjutkan dengan sistematika pembahasan.

Pada Bab II, merupakan pintu gerbang untuk memasuki penelitian tentang pengaruh intensitas menonton tayangan infotainment terhadap prestasi PAI siswa. Disini dibahas tentang deskripsi secara umum tentang sejarah tayangan infotainment, perkembangan remaja, arti penting media pendidikan, pengaruh

¹³ R. Gunawan Santoso, *Statistik* (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 9

tayangan infotainment, pendapat-pendapat tentang tayangan infotainment, pandangan Islam terhadap tayangan infotainment, prestasi PAI dan factor-faktor yang mempengaruhi prestasi PAI.

Bab III mendeskripsikan tentang metode penelitian. Mulai dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, tehnik pengumpulan data dan model analisis data

Bab IV, memaparkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh intensitas menonton tayangan infotainment terhadap prestasi PAI siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.

Bab VI, merupakan bab terakhir berisi kesimpulan yang merupakan intisari dari keseluruhan pembahasan skripsi ini, dengan beberapa pesan dan penutup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sejarah Tayangan Infotainment

Jika ditelusuri, tayangan infotainment sebenarnya merupakan variasi pengembangan tabloid kuning seperti Monitor (yang sudah almarhum), Bintang, Citra dan sebagainya. Bedanya adalah media tersebut berwujud cetak, sedangkan infotainment menjadi bagian dari genre program siaran media televisi audio visual yang menayangkan kehidupan orang-orang terkenal terutama aktris yang sedang terkena masalah. Cek & Ricek dan Kabar-kabari yang ditayangkan oleh RCTI dapat dianggap sebagai trendsetter infotainment. Popularitas keduanya, terutama Cek & Ricek terbukti telah berhasil menggondol penghargaan Panasonic Awards untuk kategori infotainment.¹

Namun bukannya RCTI yang memiliki program acara infotainment paling banyak, melainkan TransTV yang paling banyak mengoleksi program acara infotainment dalam deretan acaranya. Bisa dikatakan TransTV adalah stasiun televisi swasta baru dibandingkan stasiun televisi lainnya. Sebuah riset yang dilakukan Lembaga Konsumen Media (LKM) Surabaya pada pertengahan tahun 2004 memperlihatkan data yang menyatakan bahwa TransTV menayangkan program infotainment sebanyak 27 kali tayangan dalam satu

¹ Fajar Jnaedi, *Etika Jurnalisme Mengekspos Wilayah Privat dalam Infotainment* (<http://www.Fajarjun.Blogspot.com>, diakses 23 Juni 2010)

minggunya. Tayangan infotainment Trans TV terdiri atas Kroscek, Eko Ngegosip, Desas-Desus, Digoyang Gosip, Bisik-Bisik, dan Insert.²

Sangat mencengangkan melihat industry media massa seperti tayangan infotainment. Sebuah berita yang didapat dengan begitu mudahnya dijual dengan nilai yang tinggi. Biaya produksi yang relative lebih kecil jika dibandingkan dengan membuat sebuah acara berita pada umumnya. Tidak menjadi suatu yang aneh lagi kalau tayangan infotainment semakin menjamur di televisi.

Menurut Skomis (1985), dibandingkan dengan media massa lainnya (radio, surat kabar, majalah, buku dan sebagainya), televisi tampaknya memiliki sifat istimewa. Ia merupakan gabungan media dengar dan gambar. Bisa bersifat informative, hiburan, maupun pendidikan, bahkan gabungan ketiga unsur di atas.³ Dari ketiga unsur itu sifat pendidikan tidak dimiliki oleh tayangan infotainment.

B. Perkembangan Remaja

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis.⁴ Perubahan fisik adalah faktor yang dapat terlihat secara jelas tergantung dari tingkat pertumbuhan fisik dari masing-masing individu itu sendiri. Sedangkan perubahan psikis adalah perubahan yang

² *Ibid.*

³ Iswandi Syahputra, *Jurnalistik Infotainment* (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hlm. 70

⁴ Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 9

sangat kompleks dalam jiwa setiap individu untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial yaitu interaksi terhadap lingkungan.

Secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut: (Konopka, 1973 dalam Pikunas, 1976; Ingersoll 1989):⁵

1. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak bergantung pada orang tua. Fokus dari tahap ini adalah penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya.

2. Masa Remaja Pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu lebih mampu mengarahkan diri sendiri (*self-directed*). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai. Selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu.

3. Masa remaja akhir (19-22 tahun)

Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan *sense of personal identity*. Keinginan yang

⁵ *Ibid.*, hlm. 29

kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahap ini. Sebagai suatu kesatuan pada periode ini remaja diharapkan sudah dapat menentukan sikap.

C. Arti Penting Media Pendidikan

Penggunaan media audio visual di dalam kegiatan pelajaran adalah sebuah kemajuan pada dunia pendidikan. Media yang lebih menarik bagi para siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi mereka dalam belajar. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses belajar dan mengajar dengan menggunakan sarana audio visual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran 20%-50%.⁶

Terlepas dari nilai positif yang didapat, sarana audio visual haruslah diformat dengan isi sajian yang bermutu juga. Jika isi yang disajikan adalah sesuatu yang tidak bermutu seperti halnya tayangan infotainment, tentu hasil yang didapat adalah sesuatu yang tidak baik terutama bagi para remaja. Apa yang dilihat dan didengar akan menjadi pengalaman bagi yang bersangkutan, karena pengetahuan manusia 75% didapatkan melalui indra penglihatan dan 25% didapat dari indra pendengaran.⁷

Berita dapat diartikan sebagai laporan atas opini atau peristiwa yang penting bagi sejumlah khalayak. Berita yang besar adalah liputan opini atau peristiwa yang sangat dibutuhkan oleh orang banyak. Berita berasal dari bahasa sanskerta, yakni *Vrit* yang dalam bahasa Inggris berarti *write*, arti

⁶ Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 101

⁷ *Ibid.*, hlm. 102

sebenarnya ada atau terjadi.⁸ Sebagai berita yang penting, mungkin bagi sebagian masyarakat tayangan infotainment penting, maka tayangan infotainment dapat dikategorikan berita. Tapi apabila kata penting diartikan sesuatu yang berguna maka tayangan ini tidak dapat dikategorikan sebagai berita yang bermanfaat bagi masyarakat.

D. Pengaruh Tayangan Infotainment

Menurut Iswandi “*televisi adalah candu masyarakat*”.⁹ Istilah ini tentu benar menurut asumsi masyarakat. Setiap orang mengenal yang namanya televise, dengan adanya televisi anak kecil dapat meniru perilaku orang dewasa. Jika yang ditiru adalah sesuatu yang baik maka hal ini tidak menjadi masalah, tetapi jika yang ditiru adalah adegan buruk yang ditayangkan maka tentu ini menjadi tanggungjawab kita bersama.

Tayangan infotainment seringkali menampilkan tayangan yang mengandung unsur kekerasan dan fitnah. Seperti perceraian para artis, aksi pemukulan antara sesama artis ataupun antara artis dengan wartawan. Adegan yang seperti itulah yang merusak perilaku para remaja. Karena jika sering ditampilkan sehingga ditiru maka akan menjadi kebiasaan yang sulit dihilangkan.

Satu-satunya yang paling dirasakan setelah tumbang rezim Orde Baru adalah tumbuhnya kebebasan pers di Indonesia.¹⁰ Hal ini tentu sangat menguntungkan bagi masyarakat, suara masyarakat lebih bias didengar, kejadian-kejadian yang ada di pelosok negeri dapat segera diketahui, kesulitan

⁸ Iswandi Syahputra, *Jurnalistik Infotainment* (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hlm. 16

⁹ *Ibid.*, hlm. vii

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 159

yang dihadapi dengan cepat bias sampai ke telinga para *stake holder*. Jadi persoalan adalah kebebasan media massa dijadikan pembentuk karakter bangsa yang cenderung lebih menonjolkan kekerasan seperti aksi demo buruh atau mahasiswa, seksualitas, mistik dan gosip.

Infotainment masuk dalam kancah pertarungan perebutan pemirsa dan langsung dapat mengambil tempat yang cukup kuat. Karena tayangan infotainment memiliki pemirsanya yang besar maka sudah tentu menarik pasar iklan. Tayangan yang menyajikan informasi tentang kejadian yang ada di masyarakat ini ternyata sangat diminati oleh masyarakat Indonesia.

Wajar bila banyak kalangan masyarakat merasa berat dengan kehadiran tayangan infotainment. Kalangan yang merasa berat dengan tayangan infotainment tidak lantas dengan mudah ditempatkan atau disamakan dengan sikap pemerintah pada masa lalu yang merasa keberatan atas lagu cengeng tersebut.¹¹ Pemerintah sebenarnya berperan lebih aktif dalam pembentukan karakter bangsa dengan member tekanan pada tayangan infotainment tapi hal ini tidak terlihat pada masa sekarang ini. Bentuk komersialisasi media massa yang begitu besar justru lebih menguntungkan mereka.

Simak sebuah narasi acara infotainment berikut ini. Narasi ini menginformasikan tentang rahasia kebugaran dan rahasia kesehatan Indy Barens sebagai seorang selebriti yang super sibuk.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 161

Opening : *“Bagaimanakah Indy menjaga dirinya tetap tampil fit dalam setiap perannya?”*

Indy Barends : *“..... walaupun misalnya berusaha untuk tetap tampil prima dan sehat, itu memang dambaan bagi setiap orang, termasuk saya. Saya tidak pernah lupa untuk mengonsumsi vitamin, terutama vitamin C. Saya paling sering kena flu. Kurang tidur aja sedikit kena flu, kurang bisa bagi waktu dan makan yang bener, batuk, flu. Saya pikir vitamin C ini yang paling gampang untuk bias mencegah saya dari flu.”¹²*

Penggalan percakapan di atas dapat dikategorikan informasi yang mendidik daripada sekedar gosip. Karena memberikan informasi bagaimana menjaga kebugaran tubuh. Walaupun ada unsure iklan tetapi tidak menjadi masalah karena dari iklanlah tayangan infotainment bias bertahan. Pendidikan dan kesehatan seringkali tidak luput dari pesan sponsor.

Setting wawancara antara sebuah tayangan infotainment dengan Novia Kolopaking bias juga dikategorikan sebagai tayangan infotainment yang mendidik. Narasi ini menyajikan alasan dia mengenakan jilbab. Berikut narasinya:

¹² *Ibid.*, hlm. 165

Opening : “..... sementara dulu Novia adalah seorang penyanyi dan bintang sinetron yang cukup punya nama. Novia mengambil keputusan yang sangat berani, mundur dan memutuskan untuk mengenakan jilbab.”

Novia : “Ini rahasia saya dengan Allah. Kalau saya ceritakan ke orang lain, jadi tidak rahasia lagi. Pokoknya ini hubungan pribadi saya dengan Allah. Apapun penilaian orang, terserah. Yang penting ini sebuah kemewahan buat saya. Jangan diceritain, nanti saya kehilangan kemewaha pada diri saya.”¹³

Awalnya sudah bagus, namun ketika Novia Kolopaking menolak member penjelasan alas an dirinya mengenakan jilbab, “penyakit asli” infotainment kambuh. Novia digiring pada gosip selingkuh suaminya.

Memang sejumlah infotainment berdalih, tidak hanya menyajikan kelamnya kehidupan para selebritis atau negatifitas selebritis. Sebagai penyeimbang sejumlah tayangan narasumber kerap dihadirkan. Dalam kasus kemarahan Ibu Kiki Fatmala misalnya, infotainment juga menampilkan ustadz dan psikolog.¹⁴ Sangat pintar sekali para tim kreatif tayangan infotainment dalam menyajikan acara.

Di abad informasi, tidak ada yang lebih berpengaruh daripada televisi. Sejak Farm Sworth dari Amerika Serikat menemukan televisi pada 1927 dan

¹³ *Ibid.*, hlm. 166

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 168

mulai masuk ke Indonesia sesudah pertengahan abad ke-20, televisi menjadi media yang sangat berpengaruh bagi semua kalangan. Pengaruh televisi yang semakin hegemonik telah menjadi bagian dari dinamika kehidupan. Tak heran jika banyak pihak yang mengatakan bahwa hidup tanpa televisi ibarat hidup tanpa makan.¹⁵

Yang menjadi persoalan, adalah televisi saat ini kurang berpihak pada kepentingan publik. Atas nama rating dan iklan, mayoritas stasiun TV menomorsekiankan aspek dampak negatifnya. Dan bisa ditebak akibatnya, masyarakat menjadi korban karena dibiarkan menyaring sendiri tayangan mana yang layak ditonton, dan mana yang tidak.

Pertama, kita akui bersama bahwa yang namanya public figure itu adalah sorotan dan terkadang panutan. Masyarakat selalu menunggu kabar terbaru dari public figure favoritnya. Sebenarnya yang namanya public figure atau selebritis tidak hanya artis, yang notabene berprofesi sebagai bintang film, sinetron, penyanyi, musisi, presenter kondang, dan lain sebagainya, tapi juga politikus, ustadz, olahragawan, dan lainnya. Meskipun begitu harus diakui masyarakat kita lebih tinggi untuk mengidolakan artis dibanding politikus dan lainnya. Lagi-lagi ini menjadi masalah dunia pendidikan bersama pemerintah agar dapat lebih aktif dalam mendidik masyarakat terlebih lagi kepada para remaja sebagai penerus bangsa.

Kedua, Indonesia mengusung kebebasan berpendapat dan termasuk kebebasan pers. Inilah yang menyebabkan infotainment berkembang dan

¹⁵ Kurniawan, *Pengaruh Infotainment* (<http://www.wordpress.com>, diakses 3 Agustus 2012)

bahkan telah menjamur di Indonesia. Pemirsa kita disuguhi tayangan-tayangan rahasia pribadi para selebriti kita, mulai cara pacaran mereka, pernikahan terselubung mereka, perselingkuhan mereka, pisah ranjang mereka, perceraian mereka, hingga kemampuan seks mereka. Lebih mengherankan lagi, kenapa yang lebih banyak disorot bukan bagaimana perjuangan si artis sehingga menjadi artis besar, apa kiat-kiatnya, bagaimana dia berjuang, kemudian mengajak orang lain agar bisa semaju seperti dia.

Pada awalnya tayangan infotainment hanya sedikit, namun lama kelamaan menjadi banyak dan akhirnya jadi menu wajib para stasiun televisi. Acara ini sangat digemari oleh masyarakat di samping berita umum biasa dan berita kriminal kalah olenhnya. Lebih hebat dari acara ini adalah walaupun sudah dicap haram namun tetap ditayangkan. Masyarakatpun tetap setia jadi penonton walaupun tayangan acara infotainment sudah diharamkan. Ibu rumah tangga dan para remaja menjadi sasaran pangsa pasar dari tayangan ini.

Beberapa Efek/Dampak Buruk Dari Acara Infotainment Di Televisi Indonesia Pada Masyarakat :

1. Menyebarkan Fitnah / Isu / Kabar Burung

Jika berita infotainment itu hanya menduga-duga dari suatu permasalahan yang belum jelas faktanya maka bisa saja disebut sebagai fitnah. Fitnah lebih kejam dari pembunuhan, pencurian, perampokan, pengutulan, penipuan, dan lain-lain.

2. Mengganggu Orang Yang Sedang Diperbincangkan / Dibahas

Yang namanya masalah kita diomongin dan diungkit-ungkit orang lain (ghibah) normalnya akan membuat kita tidak nyaman. Oleh sebab itu jika seseorang punya masalah atau kasus sebaiknya kita biarkan dia dulu menyelesaikan segala masalahnya. Setelah semua beres barulah minta izin langsung untuk meminta diliput. Selama ini wartawan main tayang saja tanpa meminta doa restu yang diliput.

3. Menjerumuskan Masyarakat Pada Gaya/Pola Hidup Yang Salah

Berita yang datang dari kaum yang suka ditiru orang, kalau tidak benar maka jelas berdampak tidak baik. Bahaya jika masyarakat meniru para artis yang identik/suka dugem, suka gaya hidup mewah, suka pergaulan bebas, suka narkoba, suka nikah siri, dan sebagainya. Seharusnya dijelaskan pola hidup yang salah adalah salah, tidak baik ya tidak baik agar masyarakat tidak meniru yang jelek-jelek.

4. Contoh Buruk Bagi Anak-Anak

Menyambung dari point ketiga di atas kalau yang menonton adalah anak-anak maka akan lebih dahsyat dampak negatif yang ditimbulkannya. Jika anak-anak terobsesi ingin jadi selebriti bisa saja mereka akan meniru apa yang dilakukan selebriti kesayangannya termasuk yang jelek-jelek. Anak-anak dari kecil sudah diajarkan gosip, fitnah, ghibah, gaya hidup

mewah, dll. Seharusnya acara infotainment ditayangkan larut malam ketika anak-anak sudah tidur.

5. Menghabiskan Waktu Para Penonton

Pembahasan suatu masalah dari seorang selebritis biasanya dipaksa panjang durasinya sehingga yang dibahas suka diulang-ulang atau ditambah-tambahkan. Belum lagi setiap acara infotainment juga membahas kasus yang sama secara bertele-tele. Maka lengkap sudah waktu seseorang yang tersita untuk melihat permasalahan yang sama. Waktu pemirsa yang berharga jadi suka tebuang karena penyampaian yang bertele-tele dan dilama-lamakan.¹⁶

E. Pendapat-pendapat Tentang Tayangan Infotainment

Tayangan infotainment yang disiarkan pada waktu siang hari atau jam istirahat siswa, menjadikannya sangat diminati tetapi juga menjadi masalah baru. Menurut Abdul Hakim “disaat anak-anak seharusnya tidur siang atau santai untuk persiapan belajar mereka akhirnya menikmati tayangan ini. Apalagi yang diberitakan artis idolanya. Rasanya sayang kalau dilewatkan. Akhirnya waktu anak tersita, mengurangi jam belajar, waktu istirahat atau interaksi sosial.”¹⁷ Dari segi waktu saja penayangan tayangan infotainment sudah memberikan pengaruh dalam merubah kebiasaan siswa.

¹⁶ Godam, *Berita Selebritis Infotainment Kurang Mendidik Punya Efek Negatif/Buruk* (<http://mathakim.blogspot.com>, diakses 6 September 2012)

¹⁷ Abdul Hakim, *Infotainment dan Pendidikan Karakter Bangsa* (<http://organisasi.org>, diakses 6 September 2012)

Berita yang disajikan tayangan infotainment berasal dari para wartawan, tentu masyarakat tahu bahwa isi sajian dari tayangan ini lebih banyak bersifat negative dan mempengaruhi pemikiran remaja. Dalam kode etik jurnalistik pasal 4 menyebutkan bahwa “wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.”¹⁸ Tanpa harus diselidiki masyarakat telah mengetahui adanya pelanggaran kode etik dari tayangan infotainment.

Menurut Ivan “jika infotainment masih saja berkutat pada masalah-masalah personal yang sarat pergunjangan, maka bisa dikatakan infotainment turut berperan besar dalam mempercepat proses pembodohan dan pendangkalan masyarakat.”¹⁹ Tayangan yang seharusnya bersisi informasi dan hiburan bagi masyarakat justru berisi tayangan gossip. Tentu hal ini sangat mengkhawatirkan bagi pendidikan masyarakat dan keluarga, lebih lagi bagi generasi muda.

Nina Mutnainnah Armando sebagai Wakil Ketua Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat mengatakan “sebagian besar program infotainment di televisi tidak sehat untuk dikonsumsi oleh anak. Pasalnya, selain muatan-muatannya yang kurang edukatif, jam tayangnya yang hampir setiap waktu juga dapat membuat anak rentan akan pengaruh negatif tersebut.”²⁰ Jelas bahwa tayangan infotainment di Indonesia tidak layak untuk disaksikan anak-anak karena tidak mendidik.

¹⁸ Iswandi Syahputra, *Jurnalistik Infotainment Kancan Baru Jurnalistik dalam Industri Televisi* (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hlm. 226

¹⁹ Ivan, *Infotainment yang Mendidik* (<http://kerlip-info.blogspot.com>, diakses 6 September 2012)

²⁰ RG, *Wakil Ketua KPI Pusat: Awasi Anak dari Pengaruh Infotainment* (<http://www.kpi.go.id>, diakses 6 September 2012)

Dari pernyataan-pernyataan di atas, tayangan infotainment lebih berpengaruh buruk bagi masyarakat terutama remaja. Tayangan yang berisi hal-hal atau konten-konten negatif tentu tidak layak untuk ditonton. Keuntungan besar menjadikan tayangan infotainment ini semakin banyak begitu pula dengan permasalahan yang ditimbulkan.

F. Pandangan Islam Terhadap Infotainment

Menayangkan, menonton atau mendengarkan acara apapun yang mengungkap serta membeberkan kejelekan seseorang tentu salah, kecuali didasari tujuan yang dibenarkan secara syar'i seperti memberantas kemungkaran, memberi peringatan, menyampaikan pengaduan/laporan, meminta pertolongan dan meminta fatwa hukum. Kode etik jurnalistik yang seharusnya dipegang saja dengan sengaja dilanggar. Norma agama yang seharusnya lebih dekat bagi masyarakat seharusnya dipegang, tetapi hal ini tidak diperhatikan, bahkan menerobos jauh melanggar aturan-aturannya. Sebuah masalah social yang sangat memprihatinkan ditengah masyarakat yang beragama hal ini justru tidak diperhatikan.

Dalam surat Al-Hujurat Ayat 12 menyebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ
بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ
أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

12. “*Hai orang-orang yang beriman! jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian dari prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada diantara kamu yang menggunjingkan sebagian yang lain. Apakah ada diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah. sungguh Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.*”²¹

Para jurnalis tayangan infotainment senang sekali mencari kesalahan para *public figure* terutama artis. Jika ada masalah baru seperti perceraian maka artis bersangkutan diburu beritanya sampai privasi selebritis sebagai bagian dari manusia yang bebas tidak dipedulikan. Masalah yang tidak layak untuk dikonsumsi publik ini dijadikan bahan yang sangat menarik untuk segera disajikan kepada masyarakat. Nilai jual tayangan yang berisikan gosip memang sangat tinggi. Segala macam cara dilakukan untuk mendapatkan berita. Bagaimana mereka pintar dalam menarik informasi, bahkan merubahnya menjadi suatu kabar yang tidak jelas.

Dalam surat Al-Ahzab Ayat 58 menyebutkan:

²¹ *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Al-Huda, 2002), hlm.518

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا
 بُهْتَانَنَا وَإِنَّمَا صُبِّحْنَا

58. “Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mu'min dan mu'minat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.”²²

Membicarakan masalah orang lain saja tidak dibolehkan apalagi memfitnah. Berita yang disampaikan kepada masyarakat seharusnya dapat dipertanggungjawabkan. Sajian yang mengandung kebohongan tentu tidak layak untuk disaksikan tapi hal ini justru memiliki nilai jual yang tinggi bagi para wartawan tayangan infotainment.

Dari sudut pandang seorang muslim, ghibah itu haram dan mungkar. Haram untuk dilakukan dan wajib dihilangkan, suka atau tidak suka. Sebab selain menyakiti orang yang dighibah, juga tidak ada seorangpun yang mau diperlakukan seperti itu. Sehingga Allah SWT melarangnya secara mutlak, bahkan menyerupakan “orang yang berghibah sama seperti memakan daging saudaranya sendiri.”²³ Sangat bebasnya tayangan infotainment dalam meyajikan acara. Inilah akibat dari etika jurnalis ataupun norma agama tidak dijadikan payung publik yang melindungi masyarakat dari pengaruhnya yang buruk.

Siapa lagi yang dapat menjaga generasi bangsa kecuali masyarakat yang sudah berfikir dewasa. Nilai-nilai pendidikan Islam seharusnya dijadikan nilai

²² *Ibid.*, hlm. 427

²³ Rahmawati, *Infotainment Menurut Pandangan Islam* (<http://rahmawati0705442.blogspot.com>, diakses 6 September 2012)

utama dalam menentukan sikap, sebagai pegangan dalam mendidik masyarakat terutama generasi muda. Bagian utama dalam pendidikan dimulai dari diri sendiri lalu keluarga.

G. Prestasi Belajar PAI

Menurut Djamarah belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa-raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁴ Prestasi adalah hasil yang dicapai individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktifitas kecakapan dalam situasi tertentu.²⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai individu dalam kegiatan belajar yang dapat dijadikan tolak ukur dalam mencapai prestasi belajar.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu hasil yang telah dicapai anak didik dalam menerima dan memahami serta mengamalkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru atau orang tua berupa Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah dan keluarga serta masyarakat, sehingga anak memiliki potensi dan bakat sesuai yang dipelajarinya sebagai bekal hidup di masa mendatang, mencintai negaranya, kuat jasmani dan ruhaninya, serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, memiliki solidaritas tinggi terhadap lingkungan sekitar. Seorang pendidik, baik orangtua maupun guru hendaknya mengetahui betapa besarnya tanggung-

²⁴ Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 13

²⁵ Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 226

jawab mereka di hadapan Allah ‘azza wa jalla terhadap pendidikan putra-putri Islam.²⁶

H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PAI

Uraikan di atas menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif menetap dan terjadi sebagai hasil pengalaman atau latihan, sehingga individu memperoleh sesuatu yang baru dalam belajar.

Problema belajar Pendidikan Agama Islam atau pendidikan umum tidak hanya terbatas pada ruang lingkup di sekolah saja, akan tetapi di dalam keluarga, di masyarakat dan adat istiadat serta keadaan geografis juga mempengaruhi belajar dan prestasi belajar seseorang. Keberhasilan belajar dan prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal atau eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang bersumber dari dirinya sendiri, seperti faktor psikologis dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yaitu segala faktor yang bersumber dari luar dirinya sendiri.

Menurut Sumadi Suryabrata, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua faktor yaitu:

Faktor-faktor yang berasal dari luar dirinya atau faktor eksogin yang mempengaruhi dalam hubungan sebagai bagian bermasyarakat, faktor ini digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Faktor-faktor social

2. Faktor-faktor non social

²⁶ Team Wordpress, *Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam* (<http://albirumarifah.wordpress.com>, diakses 15 September 2012)

Faktor-faktor yang berasal dari dirinya sendiri:

1. Faktor-faktor fisiologis
2. Faktor-faktor psikologis.²⁷

²⁷ Sumadi Suryabrataa, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2002), hlm. 249

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Sumberpucung, tepatnya di jl. Nusa Mentaraman Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang (0341) 384032.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dipandang sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan cara-cara atau metode yang sesuai, alat serta fasilitas yang memungkinkan digunakan. Sehingga mendapatkan hasil dipertanggungjawabkan.

Sugiona membedakan jenis penelitian menjadi dua macam, yaitu penelitian menurut eksplanasinya dan penelitian menurut jenis datanya.¹ Adapun penjabaran dari jenis penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menurut eksplanasinya

a. Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

b. Penelitian komparatif

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & K* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.11

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.

c. Penelitian assosiatif

Penelitian assosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Penelitian menurut jenis data

a. Penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bermaksud memperoleh data berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

b. Penelitian kualitatif

Penelitian yang datanya berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel akan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan, kemudian diinterpretasikan ke dalam kata-kata, tabel, gambar dan grafik. Pada penelitian ini peneliti menganalisis dan mengklasifikasikan dengan menggunakan angket, dokumentasi dan mengungkapkan suatu fenomena dasar perhitungan angka.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Dari SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 tanggal 11 Juli 1977 disebut bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil

pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.² Data yang digunakan peneliti adalah intensitas menonton infotainment televisi dan prestasi PAI siswa.

Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Sumber data atau subyek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah responden dari siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung tahun ajaran 2011-2012.

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik Kelas XI Tahun 2011-2012

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI Bahasa	3	14	17
XI IPA 1	11	26	37
XI IPA 2	12	25	37
XI IPA 3	11	26	37
XI IPS 1	12	26	38
XI IPS 2	13	25	38
XI IPS 3	12	26	38
Jumlah Total	74	168	242

² R. Gunawan Santoso, *Statistik* (Yogyakarta: ANDI, 2004), hal. 100

³ *Ibid.*, hlm. 114

⁴ *Ibid.*, hlm. 115

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Berdasarkan keobyektifan serta keakuratan hasil penelitian dengan mendasarkan pada besar kecilnya populasi, heteroginitas subyek penelitian, Pendekatan penelitian dan teknik analisis, waktu, biaya dan tenaga, maka peneliti mengambil responden dari siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung yang berjumlah 168 siswi dikurangi 9 non-muslim dan 1 siswi tidak mengikuti ujian akhir, jadi total sampel adalah 158 responden. Suharsimi berpendapat “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua... sebaliknya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15%, 20% - 25% atau lebih...”⁶ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel kuota atau *quota sample*.

Sampel kuota dilakukan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan.⁷ Hal ini dikarenakan karena dalam mengumpulkan data peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan cirri-ciri populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai catatan yang penting dalam penelitian ini adalah terpenuhinya jumlah kuota yang telah ditetapkan yaitu sejumlah 168 responden dikurangi 9 responden non-muslim dan 1 responden tidak mengikuti ujian semester ganjil 2011-2012, pengurangan ini karena tidak terpenuhinya syarat untuk menjadi responden atau subjek penelitian. Jadi

⁵ *Ibid.*, hlm. 118

⁶ *Ibid.*, hlm. 120

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), hlm. 141

subjek dalam penelitian ini adalah sejumlah 158 responden, sehingga sudah memenuhi syarat penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁸ Untuk mengukur variabel variabel terikat (Y) yaitu berupa prestasi PAI siswi kelas XI dan variabel bebas (X) berupa intensitas menonton tayangan infotainment dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen pengumpulan data berupa angket survey.

Angket survey adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk mengisi jawaban sesuai kebiasaan atau karakteristik dirinya.⁹ Angket survey ini diisi menurut kebiasaan menonton tayangan infotainment para siswi sehari-hari.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Guttman*. Skala *Guttman* digunakan untuk mengukur suatu dimensi saja dari variabel yang multi dimensi.¹⁰ Penggunaan skala *Guttman* agar penelitian ini mendapatkan hasil yang tegas dan valid, sehingga variabel-variabel lain tidak mempengaruhi jawaban dari responden. Yaitu dengan mengisi aktifitas menonton tayangan infotainment dalam waktu seminggu sebelum dilaksanakan ujian semester

⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 24

⁹ *Ibid.*, hlm. 27

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 16

ganjil dengan menggunakan desain skala *ordinal* untuk memudahkan penyajian data.

1. Membuat kisi-kisi angket

Sebelum dilakukan penyusunan angket, terlebih dahulu dibuat konsep berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam tabel, kemudian dijabarkan dalam indikator-indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian. indikator-indikator tersebut dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi angket. Adapun kisi-kisi penyusunan angket adalah sebagai berikut:

Table 3.2
Kisi-kisi Angket Intensitas Menonton Tayangan Infotainment

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Intensitas menonton tayangan infotainment selama satu minggu	1	1
2.	Pandangan mengenai tayangan infotainment	2	1
3.	Kebiasaan setelah menonton tayangan infotainment	3	1
4.	Pengetahuan tentang tayangan infotainment	4	1

2. Penyusunan angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat kemudian disusun item-item pertanyaan disertai alternative jawaban serta pedoman pengisian. Menurut penjelasan tersebut dapat dikatakan angket sebagai alat pengumpul data yang berupa

daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh subjek penelitian. Adapun item pertanyaan angket terdapat pada lamipiran I.

3. Menentukan alternative jawaban dan skor penilaian

Penilaian angket mengacu pada skala likert 1 sampai 4 yang dikelompokkan menjadi favourable dan unfavourable.¹¹ Skoring untuk item favourable adalah:

- a. Sangat sering : 4
- b. Sering : 3
- c. Jarang : 2
- d. Sangat jarang : 1

Adapun dalam penelitian ini diberi alternative jawaban dan penilaian angket menggunakan skala likert sebagai berikut:

- a. Sangat sering : 9 kali <
- b. Sering : 6 kali – 8 kali
- c. Jarang : 3 kali – 5 kali
- d. Sangat jarang : 0 kali – 2 kali

4. Mengadakan uji coba instrumen penelitian.

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui apakah angket yang diberikat kepada responden tersebut valid atau tidak valid dan digunakan

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & K* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 74

untuk menguji apakah data tersebut reliabel atau tidak reliabel. Peneliti sendiri melakukan uji coba instrument terhadap siswi kelas X SMKN 1 Malang sejumlah 187 siswi pada bulan September 2010 dan siswi kelas XI SMKN 1 Malang sejumlah 180 Siswi pada bulan Mei 2011. Dari dua kali uji coba tersebut terdapat beberapa item yang gagal sehingga peneliti mengambil data yang valid saja untuk digunakan pada penelitian di SMAN 1 Sumberpucung.

Setelah itu data angket akan diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas kuisioner. Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan uji reliabilitas yaitu untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya konsisten jika pengukuran diulang.¹²

Variabel terikat atau data sekunder berupa prestasi PAI siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung diperoleh dari hasil ujian murni semester ganjil tahun ajaran 2011-2012. Hasil ujian murni untuk beberapa sekolah sangat dirahasiakan atau tidak boleh diambil, sehingga untuk mendapatkan data sekunder ini diperlukan kepercayaan penuh dari pihak sekolah yang bersangkutan.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data, peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data primer dan dokumentasi untuk memperoleh data sekunder. Dokumentasi ini diperlukan untuk mengambil variabel berupa

¹² Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 14

catatan prestasi PAI siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung tahun ajaran 2011-2012, yaitu berupa hasil ujian murni Pelajaran Agama Islam semester ganjil. Hal ini dikarenakan data yang diperlukan akan lebih cepat diperoleh dan sesuai dengan kebutuhan peneliti yang melakukan penyebaran angket sebelum ujian semester ganjil dilaksanakan.

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.¹³ Angket digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa identitas dan intensitas siswi menonton tayangan infotainment selama satu minggu sebelum ujian semester dilaksanakan.

G. Model Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, dimana data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman dan interpretasi data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama peneliti menggunakan metode angket tertutup atau angket survey dengan model skala *Guttman* dengan desain skala *ordinal*.
2. Untuk menjawab variabel bebas (X) Peneliti menggunakan hasil ujian murni semester ganjil siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.
3. Untuk menjawab rumusan masalah yang ke-tiga peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana, Pengujian Asumsi Normalitas dan

¹³ S. Nasution, *Metode research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 128

Linieritas. Analisis Regresi Linier yaitu analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier.¹⁴ Adapun uji statistik untuk yang digunakan langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak.¹⁵ Data yang ada haruslah normal agar bias dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual dalam model regresi.¹⁶

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu.¹⁷

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

¹⁴ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal.51

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 54

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 67

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 75

Analisis regresi linier ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen.

Untuk langkah-langkah pengujian signifikansi pengaruh intensitas menonton tayangan infotainment terhadap prestasi adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

H_a (Hipotesis Kerja) : Ada pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton tayangan infotainment terhadap prestasi PAI siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.

H_0 (Hipotesis Nihil) : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton tayangan infotainment terhadap prestasi PAI siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.

2) Pengambilan keputusan

Signifikansi $< 0,05$ H_0 diterima

Signifikansi $> 0,05$ H_0 ditolak

3) Kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Intensitas Menonton Tayangan Infotainment

Penelitian ini dilaksanakan selama satu minggu sebelum dilaksanakan ujian Semester ganjil, tepatnya pada tanggal 11-17 Desember 2011. Responden membawa pulang Angket untuk diisi di rumah. Angket sendiri diisi berdasarkan kebiasaan responden menonton tayangan infotainment.

Data hasil intensitas menonton tayangan infotainment terdapat pada lampiran 4 yaitu tabel intensitas menonton tayangan infotainment. Dari data tabel didapat hasil sebagai berikut:

a. Kelas XI Bahasa

Dari kelas XI Bahasa terdata sejumlah 13 siswi sebagai responden, 1 siswi tidak dihitung karena non muslim yaitu Yunanti Eka verawati. Dari semua responden kelas XI Bahasa seluruh data lengkap. Keseluruhan responden mengisi angket survey intensitas menonton tayangan infotainment. Dari data angket survey sebagai responden dengan jumlah intensitas terendah menonton tayangan infotainment yaitu Ike

Prasetyowati dengan 1 kali dan untuk jumlah intensitas tertinggi Imas Maskana dengan 9 kali.

b. Kelas XI IPA 1

Dari kelas XI IPA 1 terdata sejumlah 23 siswi sebagai responden, 2 siswi tidak dihitung karena non muslim yaitu Lily Setyowati Kristiani dan Restu Wulandari, 1 siswi tidak mengisi angket survey karena tidak masuk pada saat peneliti membagikan angket survey intensitas menonton tayangan infotainment yaitu Putri Swi Rahayu. Dari data angket survey sebagai responden dengan jumlah intensitas terendah menonton tayangan infotainment adalah 0 kali dan untuk jumlah intensitas tertinggi 10 kali.

c. Kelas XI IPA 2

Dari kelas XI IPA 2 terdata sejumlah 24 siswi sebagai responden, 1 siswi tidak dihitung karena non muslim yaitu Elyzabeth Anggana Sintamulia. Dari semua responden kelas XI IPA 2 seluruh data lengkap. Keseluruhan responden mengisi angket survey intensitas menonton tayangan infotainment. Dari data angket survey sebagai responden dengan jumlah intensitas terendah menonton tayangan infotainment adalah 0 kali dan untuk jumlah intensitas tertinggi 8 kali.

d. Kelas XI IPA 3

Dari kelas XI IPA 3 terdata sejumlah 24 siswi sebagai responden, 2 siswi tidak dihitung karena non muslim yaitu Lucia Mery Ika

Kusumawati dan Mia Ruth Setyowati. Dari semua responden kelas XI IPA 3 seluruh data lengkap. Keseluruhan responden mengisi angket survey intensitas menonton tayangan infotainment. Dari data angket survey sebagai responden dengan jumlah intensitas terendah menonton tayangan infotainment adalah 0 kali dan untuk jumlah intensitas tertinggi 10 kali.

e. Kelas XI IPS 1

Dari kelas XI IPS 1 terdata sejumlah 24 siswi sebagai responden, 1 siswi tidak dihitung karena non muslim yaitu Twisty Henras Permatasari. Dari semua responden kelas XI IPS 1 seluruh data lengkap. Keseluruhan responden mengisi angket survey intensitas menonton tayangan infotainment. Dari data angket survey sebagai responden dengan jumlah intensitas terendah menonton tayangan infotainment adalah 0 kali dan untuk jumlah intensitas tertinggi 10 kali.

f. Kelas XI IPS 2

Dari kelas XI IPS 2 terdata sejumlah 24 siswi sebagai responden, 1 siswi tidak dihitung karena non muslim yaitu Lulut Daniati. Dari semua responden kelas XI IPS 2 seluruh data lengkap atau valid. Keseluruhan responden mengisi angket survey intensitas menonton tayangan infotainment yang dibagikan. Dari data angket survey sebagai responden dengan jumlah intensitas terendah menonton tayangan infotainment adalah 0 kali dan untuk jumlah intensitas tertinggi 11 kali.

g. Kelas XI IPS 3

Dari kelas XI IPS 3 terdata sejumlah 24 siswi sebagai responden, 1 siswi tidak dihitung karena non muslim yaitu Natasya Dita Setyono. Dari semua responden kelas XI IPS 3 seluruh data lengkap. Keseluruhan responden mengisi angket survey intensitas menonton tayangan infotainment. Dari data angket survey sebagai responden dengan jumlah intensitas terendah menonton tayangan infotainment adalah 0 kali dan untuk jumlah intensitas tertinggi 8 kali. Data ini merupakan data keseluruhan kelas bukan perkelas.

Jumlah keseluruhan responden dari rincian perkelas di atas yaitu sejumlah 158 siswi, sehingga jumlah responden sesuai dengan penentuan awal.

2. Prestasi PAI Siswi Kelas XI SMAN 1 Sumberpucung

Prestasi PAI siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung sebagai data sekunder diambil dari nilai murni ujian semester ganjil yang dilaksanakan pada tanggal 19-24 Desember 2011. Sampel yang digunakan berupa nilai murni mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai ujian ini dapat dilihat pada lampiran 5 yaitu pada tabel prestasi siswa.

Keseluruhan data berupa nilai ujian semester ganjil terdistribusi normal dan bisa dilihat pada tabel 4.1 Uji Normalitas. Jadi prestasi siswi kelas XI

SMAN 1 Sumberpucung berupa nilai murni mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diambil sebagai sampel.

3. Hasil Analisis Data Uji Coba Angket

Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) dari angket selaku pengumpul data dalam penelitian. Adapun hasil analisis data ujicoba angket adalah sebagai berikut:

a. Data hasil uji coba angket

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui apakah angket yang diberikat kepada responden tersebut valid atau tidak valid dan digunakan untuk menguji apakah data tersebut reliabel atau tidak reliabel. Peneliti sendiri melakukan uji coba instrument berupa angket intensitas menonton tayangan infotainment terhadap siswi kelas X SMKN 1 Malang sejumlah 187 siswi pada bulan September 2010 dan siswi kelas XI SMKN 1 Malang sejumlah 180 Siswi pada bulan Mei 2011. Dari dua kali uji coba tersebut terdapat beberapa item yang gagal sehingga peneliti mengambil data yang valid saja untuk digunakan pada penelitian ini.

Peneliti sendiri telah melakukan penelitian di SMKN 1 Malang, selama melakukan penelitian di sana, peneliti menghadapi beberapa kendala. Seperti guru yang tidak berkenan membantu, walaupun peneliti sudah mendapat ijin dari DIKNAS Kota Malang. Untuk mendapatkan data sekunder berupa prestasi siswi tidak diperbolehkan dengan alasan hal itu sangat rahasia.

b. Uji validitas angket

Uji validitas yang digunakan adalah metode pearson correlation, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Output Korelasi Pearson

		Correlations				
		item1	item2	item3	item4	skortotal
item1	Pearson Correlation	1	.521**	.323**	.580**	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	158	158	158	158	158
item2	Pearson Correlation	.521**	1	.272**	.306**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	158	158	158	158	158
item3	Pearson Correlation	.323**	.272**	1	.168*	.478**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.034	.000
	N	158	158	158	158	158
item4	Pearson Correlation	.580**	.306**	.168*	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.034		.000
	N	158	158	158	158	158
Skortotal	Pearson Correlation	.851**	.651**	.478**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	158	158	158	158	158

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Metode pengambilan keputusan pada uji validasi menggunakan dua model yaitu menggunakan batasan r table dengan signifikansi 0,05. Untuk batasan r table maka dengan n=158 maka didapat r table sebesar 0,361.

Artinya jika nilai korelasi lebih dari batasan yang ditentukan maka item dianggap valid, sedang kurang dari batasan yang ditentukan maka item dianggap tidak valid.

Dari output terdapat korelasi antara tiap item dengan skor total, diketahui korelasi item 1 dengan skor total sebesar 0,851 (ada tanda bintang dua) artinya nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,01 begitu seterusnya. Maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut valid.

c. Uji Reliabilitas Kuisioner

Instrument kuisioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya.

Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tabel Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	158	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	158	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	5

Pada output pertama diketahui data valid 158, lalu output kedua adalah hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,776 dengan jumlah item sebanyak 5. Karena nilai lebih dari 0,6 sebagai batasan analisis sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument pada intensitas menonton adalah reliabel.

4. Pengujian Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisa parametrik seperti regresi linier mensyaratkan data harus terdistribusi dengan normal. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

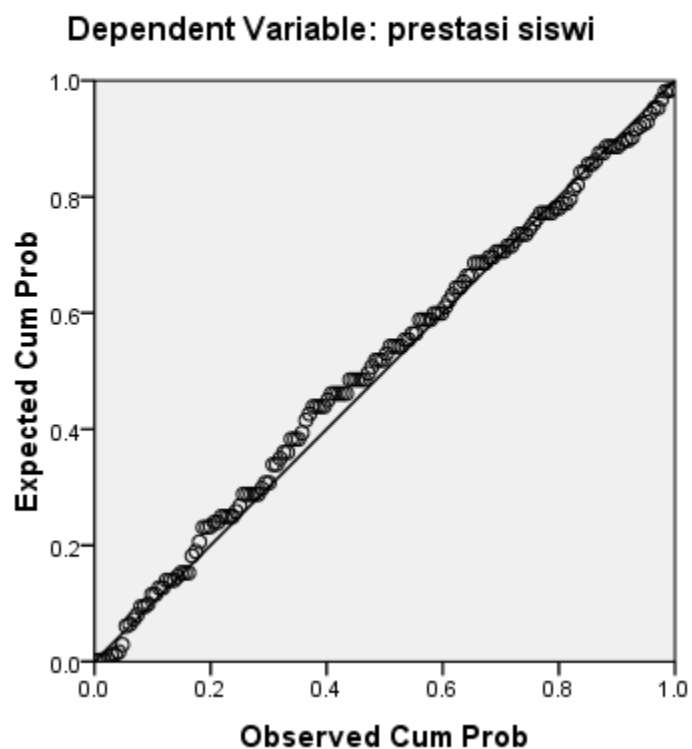
		prestasi siswi	intensitas menonton
N		158	158
Normal Parameters ^a	Mean	69.01	6.96
	Std. Deviation	8.157	2.575
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.181
	Positive	.063	.181
	Negative	-.099	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.242	2.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091	.150

a. Test distribution is Normal.

Metode pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika Signifikansi (Asymp.sig) $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika Signifikansi (Asymp.sig) $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal. Pada output dapat diketahui bahwa data prestasi siswa (y) nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,091 dan jumlah intensitas menonton sebesar 0.150. karena signifikansi pada kedua variabel lebih dari 0,05 jadi dapat dinyatakan data terdistribusi normal.

Gambar 4.1
Uji Normalitas dengan Grafik P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi data normal adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi syarat regresi. Pada output di atas diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah Heterokedastisitas. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Heterokedastisitas

			Unstandardized Residual	intensitas menonton
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.031
		Sig. (2-tailed)	.	.698
		N	158	158
	intensitas menonton	Correlation Coefficient	.031	1.000
		Sig. (2-tailed)	.698	.
		N	158	158

Metode pengambilan keputusan pada uji Heterokedastisitas dengan Spearman's rho yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan jika kurang terjadi masalah.

Dari data di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,698. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi linier yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.350 ^a	.122	.117	7.666	1.198

a. Predictors: (Constant), intensitas menonton

b. Dependent Variable: prestasi siswi

Dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.198, maka dapat disimpulkan dari hasil analisis di atas tidak terjadi autokorelasi.

B. Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier digunakan untuk mennguji hipotesis yaitu meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Output Pertama

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	intensitas menonton ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi siswi

Pada output pertama menjelaskan variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah enter.

Tabel 4.7
Output Kedua

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.350 ^a	.122	.117	7.666	1.198

a. Predictors: (Constant), intensitas menonton

b. Dependent Variable: prestasi siswi

Pada output kedua (model summary) menjelaskan tentang nilai R korelasi sederhana, nilai R^2 (R Square) atau koefisien determinasi dan Adjusted R Square adalah koefisien determinasi yang disesuaikan.

Analisis R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari output di atas diketahui nilai R^2 (R Square) sebesar 0,117. Jadi sumbangan pengaruh intensitas menonton tayangan infotainment yaitu 11,7% sedangkan sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.8
Output Ketiga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1277.234	1	1277.234	21.731	.001 ^a
	Residual	9168.741	156	58.774		
	Total	10445.975	157			

a. Predictors: (Constant), intensitas menonton

b. Dependent Variable: prestasi siswi

Pada output ketiga (ANOVA) yaitu menjelaskan signifikansi, dari output tabel diketahui signifikansi sebesar 0,001. Pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima dan jika Signifikansi $\leq 0,05$ H_0 ditolak.

Dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, mengikuti teori tingkat pengambilan keputusan maka hipotesis nol ditolak.

Kesimpulannya yaitu intensitas menonton tayangan infotainment berpengaruh terhadap prestasi PAI siswi Kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Intensitas Menonton Tayangan Infotainment

Hasil dari data intensitas menonton tayangan infotainment siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung dengan responden sejumlah 158 siswi. Yaitu dengan mengisi Angket Survey intensitas menonton tayangan infotainment selama satu minggu yang dibawa pulang tepatnya pada tanggal 11-17 Desember 2011 (Lampiran I). Data dinyatakan valid dan dapat diolah pada uji statistik. Responden diperoleh dari kelas XI sejumlah 7 kelas yang terlihat pada tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas XI Tahun 2011-2012.

2. Prestasi Siswa

Data prestasi siswi diambil dari hasil ujian murni kelas XI SMAN 1 Sumberpucung yang dilaksanakan pada semester ganjil tepatnya pada tanggal 19-24 Desember 2011. Sampel yang digunakan berupa nilai murni mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai ujian ini dapat dilihat pada lampiran 5 yaitu pada tabel prestasi siswa.

Keseluruhan data berupa nilai ujian semester ganjil terdistribusi dengan normal, data ini bisa dilihat pada tabel 4.1 Uji Normalitas. Jadi prestasi siswa SMAN 1 Sumberpucung berupa hasil ujian murni semester ganjil yaitu nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diambil sebagai

sampel untuk selanjutnya dilakukan uji statistik dengan data primer yang telah memenuhi syarat pengujian sampel sebelumnya.

3. Analisis Tingkat Signifikansi

Pada output kedua (model summary) pada analisis regresi linier menjelaskan tentang nilai R korelasi sederhana, nilai R^2 (R Square) atau koefisien determinasi dan Adjusted R Square adalah koefisien determinasi yang disesuaikan.

Analisis R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari output di atas diketahui nilai R^2 (R Square) sebesar 0,117. Jadi sumbangan pengaruh intensitas menonton tayangan infotainment yaitu 11,7% sedangkan sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada output ketiga (ANOVA) yaitu menjelaskan signifikansi, dari output tabel diketahui signifikansi sebesar 0,001. Pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima dan jika Signifikansi $\leq 0,05$ H_0 ditolak.

Dapat diketahui bahwa diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sebagai penetapan batas, maka hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya yaitu intensitas menonton tayangan infotainment berpengaruh terhadap prestasi PAI.

4. Penguatan Teori

Dari pembahasan pada BAB II mengenai pengaruh tayangan infotainment, pendapat-pendapat tentang tayangan infotainment dan pandangan Islam terhadap tayangan infotainment, menjelaskan tentang bahaya menonton tayangan infotainment bagi masyarakat terutama bagi dunia pendidikan dan isi dari tayangan infotainment yang tidak layak untuk disaksikan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang disajikan pada Bab 4 ini.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tayangan infotainment yang mengandung kebohongan, fitnah dan lain-lain tidak baik untuk ditonton karena berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Intensitas Menonton Tayangan Infotainment Siswi Kelas XI SMAN 1

Sumberpucung

Penelitian yang dilaksanakan selama satu minggu sebelum dilaksanakan ujian Semester ganjil ini, tepatnya pada tanggal 11-17 Desember 2011 yaitu dengan membawa pulang Angket untuk diisi di rumah. Hasil survey yang berisikan intensitas menonton tayangan infotainment siswa SMAN 1 Sumberpucung angkatan 2010-2011 semester ganjil terlihat pada tabel 4.1 menghasilkan 0 kali sebagai angka terendah yang berarti tidak menonton sama sekali dan 11 kali sebagai angka tertinggi.

2. Prestasi Siswi Kelas XI SMAN 1 Sumberpucung

Prestasi siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung diambil dari nilai murni ujian semester ganjil yang dilaksanakan pada tanggal 19-24 Desember 2011. Hasil tersebut bisa dilihat pada lampiran 6.

3. Signifikansi intensitas Menonton Tayangan Infotainment Terhadap Prestasi Siswa SMAN 1 Sumberpucung

Hasil analisis R^2 yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari output di atas diketahui nilai R^2 (R Square) sebesar 0,117. Jadi sumbangan pengaruh intensitas menonton tayangan infotainment yaitu 11,7% sedangkan sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

Pada output ketiga (ANOVA) yaitu menjelaskan signifikansi, dari output tabel diketahui signifikansi sebesar 0,001. Pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima dan jika Signifikansi $\leq 0,05$ H_0 ditolak.

Dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya yaitu intensitas menonton tayangan infotainment berpengaruh terhadap prestasi PAI.

Jadi dapat disimpulkan H_a (Hipotesis Kerja) diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara intensitas menonton tayangan infotainment terhadap prestasi PAI siswi kelas XI SMAN 1 Sumberpucung.

B. SARAN

1. Untuk dapat meningkatkan prestasi siswa, hendaknya para guru lebih memperhatikan aspek lain di luar sekolah seperti halnya tentang memilih tayangan yang baik bagi mereka, karena dengan adanya perhatian yang lebih, para siswa akan merasa diperhatikan dan lebih mudah dipantau.
2. Bagi para siswa, diharapkan untuk lebih memilih tayangan yang mendidik, walau bagaimanapun remeh tayangan infotainment yang disajikan, akan berdampak bagi perkembangan psikologis dan kognitif kalian.

3. Untuk tayangan infotainment, masyarakat memerlukan hiburan seperti halnya tayangan infotainment di televisi. Sewajarnya tayangan yang disajikan merupakan sesuatu yang mendidik, setidaknya tidak berpengaruh buruk pada masyarakat, terutama remaja sebagai penerus bangsa. Pada prinsipnya mendidik ialah memberi tuntunan, bantuan, pertolongan kepada peserta didik. Di dalam pengertian memberi tuntunan telah tersimpul suatu dasar pengakuan bahwa anak (pihak yang diberi tuntunan) memiliki daya-daya (potensi) untuk berkembang.¹ Dimasa perkembangan seharusnya anak mendapatkan pengetahuan yang mendidik sehingga bermanfaat. Jadi bagi tayangan infotainment bisa lebih menjaga kepentingan atau hak anak-anak.

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 11

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrataa. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Winkel, W.S. 1993. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Blalock, Hubert M., Jr. 1994. *Pengantar Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Ghony, M. Djunaidi. Tanpa Tahun. *Pedoman di Dalam Penelitian dan Penilaian*. Surabaya: Usana Offset Printing.

Hendrianti Agustiani, 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hurlock, B. Elizabeth. 1990. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

M. Zainuddin dan Muhammad Walid. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang.

R. Gunawan Santosa. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: ANDI.

Duwi Priyatno, 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media.

Fuad Ihsan, 2010. *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

S. Nasution. 2006. *Metode research*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Tulus Winarsunu. 2009. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UMM Press.

M. Nurhakim. 2005. *Metodologi Studi Islam*. Malang : UMM Press.

Sokolova, Irana V., dkk. 2008. *Kepribadian Anak*. Jogjakarta: Kata Hati.

Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajat

Iswandi Syahputra. 2006. *Jurnalistik Infotainment Kancah Baru Jurnalistik dalam Industri Televisi*. Yogyakarta: Pilar Media.

Martinis Yamin. 2009. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & K*. Bandung: Alfabeta.

‘Abdul ‘Aziz, ‘Abdul Ra’uf, Al-Hafiz. 2002. *Al-Qur’an dan Terjemahan*. Jakarta: Al-Huda.

www.Bataviase.co.id

www.Fajarjun.Blogspot.com

www.jogjapolitan.com

www.kompas.co.id

www.wordpress.com

www.TempoInteraktif.co.id

www.mathakim.blogspot.com

www.kerlip-info.blogspot.com

www.kpi.go.id

www.organisasi.org

www.rahmawati0705442.blogspot.com

HASIL ANALISIS DATA SPSS

Correlations

		item1	item2	item3	item4	skortotal
item1	Pearson Correlation	1	.521**	.323**	.580**	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	158	158	158	158	158
item2	Pearson Correlation	.521**	1	.272**	.306**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	158	158	158	158	158
item3	Pearson Correlation	.323**	.272**	1	.168*	.478**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.034	.000
	N	158	158	158	158	158
item4	Pearson Correlation	.580**	.306**	.168*	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.034		.000
	N	158	158	158	158	158
skortotal	Pearson Correlation	.851**	.651**	.478**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	158	158	158	158	158

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	158	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	158	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

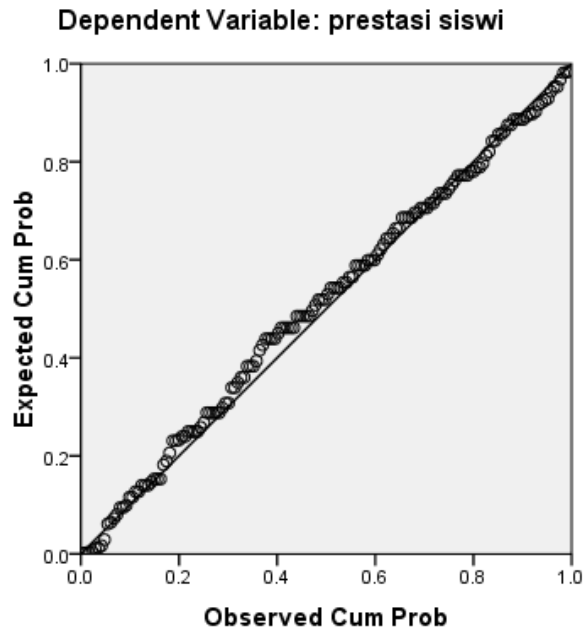
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prestasi siswi	intensitas menonton
N		158	158
Normal Parameters ^a	Mean	69.01	6.96
	Std. Deviation	8.157	2.575
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.181
	Positive	.063	.181
	Negative	-.099	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.242	2.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091	.150

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Correlations

			Unstandardized Residual	intensitas menonton
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.031
		Sig. (2-tailed)	.	.698
		N	158	158
	intensitas menonton	Correlation Coefficient	.031	1.000
		Sig. (2-tailed)	.698	.
		N	158	158

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.350 ^a	.122	.117	7.666	1.198

a. Predictors: (Constant), intensitas menonton

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.350 ^a	.122	.117	7.666	1.198

b. Dependent Variable: prestasi siswi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	intensitas menonton ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi siswi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.350 ^a	.122	.117	7.666	1.198

a. Predictors: (Constant), intensitas menonton

b. Dependent Variable: prestasi siswi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1277.234	1	1277.234	21.731	.001 ^a
	Residual	9168.741	156	58.774		
	Total	10445.975	157			

a. Predictors: (Constant), intensitas menonton

b. Dependent Variable: prestasi siswi

Mohon kerjasamanya untuk mengisi dengan melingkari pilihan jawaban pernyataan berikut...!

1. Biasanya saya menonton tayangan infotainment favorit saya pada jam-jam tertentu.
 - a) Sangat sering
 - b) Sering
 - c) Jarang
 - d) Sangat jarang

2. Teman saya biasanya membicarakan berita tayangan infotainment dengan teman-teman di sekolah.
 - a) Sangat sering
 - b) Sering
 - c) Jarang
 - d) Sangat jarang

3. Tayangan infotainment menyajikan berita yang tidak bermanfaat bagi masyarakat terutama bagi siswa.
 - a) Sangat sering
 - b) Sering
 - c) Jarang
 - d) Sangat jarang

jika mengalami kesulitan dalam mengisi survey ini
bisa sms di 082131784760/Yunda

Tabel Intensitas Menonton Tayangan Infotainment

KELAS XI BAHASA

No.	NAMA SISWI	INTENSITAS MENONTON SELAMA TUJUH HARI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	BELLA AGUSTINE DAMAYANTI	1	0	0	1	2	1	1	6
2	BIBIT LESTARI	1	0	1	0	0	0	1	3
3	DEWI PUSPITA SARI	0	1	0	0	0	0	1	2
4	DIAH NOFEMI	0	1	1	1	0	0	0	3
5	DIANA RINA WATI	0	0	0	0	0	1	1	2
6	FIA ROSEILLA SANDRA	2	1	0	0	0	0	1	4
7	IKE PRASETYO WATI	1	0	0	0	0	0	0	1
8	IMAS MASKANA	2	2	0	0	1	3	1	9
9	INDRI OKTAVIA	1	1	1	1	1	0	1	6
10	MEGA KARUNIA FARMA	1	2	0	0	0	0	0	3
11	RISA TRIMALASARI	2	1	0	0	2	0	2	7
12	RISCA YULINDA EFENDI	1	2	1	0	2	0	1	7
13	SARAH SAVORA	0	0	1	1	0	0	0	2
14	YUNANTI EKA VERAWATI	1	0	2	0	1	1	1	6

KELAS XI IPA-1

No.	NAMA	INTENSITAS MENONTON SELAMA TUJUH HARI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AMALIA TITIK INDAYATI	1	1	1	0	0	0	1	4
2	ANGGRAENI SEPTI WULANSARI	2	1	1	0	2	0	1	7
3	ASTI ASMO GIARTY	2	0	0	0	0	0	0	2
4	ASTRI ASRININGTYA	0	1	0	0	0	0	2	3
5	DEVI IDAYANTI	0	0	1	1	1	0	0	3
6	DITA ANGGRAENI	1	1	1	1	1	0	0	5
7	EKA MARDIANA	0	1	1	1	1	1	1	6
8	FAIZAH NICMATUL SYAKURROH	0	0	0	0	0	0	0	0
9	FIRDAUSI SHELLA HANIFAH	0	0	0	1	0	0	0	1
10	FITA YULIA MERYAWATI	1	1	0	1	0	0	0	3
11	ILHAMI DWI WIDAYANTI	1	1	0	0	0	0	0	2
12	KIKI NURMALIA RAHAYU	0	0	0	0	0	0	0	0
13	LANGGA SARI LUBIS	0	0	1	1	1	1	0	4
14	LILY SETYOWATI KRISTIANI	2	2	1	0	0	0	2	7
15	META MINGGAR KUSUMASARI	3	3	0	0	0	1	2	9

Lampiran V

16	NADYA NOLANDA	1	2	0	2	1	2	2	10
17	NINA MAISAROH	0	0	0	0	0	0	0	0
18	NUR LAILI ELIZA	0	2	0	0	2	2	1	7
19	PRANI PRAHASTIWI	2	0	0	0	0	0	0	2
20	PUTRI DWI RAHAYU	0	2	2	2	2	0	0	8
21	RANNA EKA FEBRIANTI	1	0	2	2	0	1	1	7
22	RESTU WULANDARI	3	1	0	2	2	1	0	9
23	RESTY WIRANTIKA	1	1	1	1	1	1	1	7
24	SHINTA FURY AFRILIA	1	1	0	0	0	0	1	3
25	SIWI PURBONINGSIH	1	2	1	0	0	0	0	4
26	YUNAIDA ARTALINA	0	0	2	1	1	2	0	6

KELAS XI IPA-2

No.	NAMA	INTENSITAS MENONTON SELAMA TUJUH HARI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	ANGGITA NURAINI	1	1	1	1	1	0	0	5
2	ASTERIKA DWI MAHARANI	1	1	1	0	0	1	1	5
3	DEWI NUR A'RASY	0	2	1	0	0	0	0	3
4	DIAH SETYOWATI	2	0	0	0	0	0	0	2

Lampiran V

5	DINI NOVITASARI ZAKARIA	2	0	0	0	0	0	1	3
6	EKA SURYANINGTYAS	1	0	2	2	1	1	1	8
7	ELLY AGUSTINA	1	1	1	0	0	0	0	3
8	ELYZABETH ANGGANA SINTAMULIA	2	1	1	1	0	1	0	6
9	ERLINA WAHYUNINGTYAS	1	1	1	0	0	0	0	3
10	ESTU KANTHI WILUJENG	0	0	0	1	2	0	1	4
11	FIDA NUR HIDAYATUL K.	0	0	0	1	0	0	0	1
12	IFA DWI AGUSTININGTIAS	0	0	1	1	1	0	0	3
13	MARIANAH	1	1	1	1	1	0	1	6
14	MEI SENDY FLORENSIA	0	1	1	2	1	0	2	7
15	NOWINDA METRI MAHARANI	2	1	1	0	2	2	0	8
16	NUZULUL LAYLI	1	1	1	0	0	0	0	3
17	SEPTIANA EKA LAILIA WATI	1	1	1	1	1	1	1	7
18	SHINTA NURMALA DEWI	0	0	3	1	1	0	0	5
19	SILVIA ANGGUN MARENDI	2	0	0	3	0	1	1	7
20	SITI QUROTA AKYUNIM MUFIDA	0	0	0	0	0	0	0	0
21	SUSANTIANAH	0	0	0	0	0	0	0	0
22	WILDA AGUSTINA AZIZ	1	1	0	0	1	0	0	3

Lampiran V

12	LILI ANDRIANI	2	1	0	1	1	0	1	7
13	LINDAYANTI RAHMATILAH	0	2	1	1	1	1	0	6
14	LUCIA MERY IKA	1	1	1	1	1	1	1	7
15	MALA NURHIDAYANTI	2	1	1	1	2	1	1	9
16	MARIATUL ULFAH	0	0	2	2	2	0	0	6
17	MAYA DINAMA	0	0	0	0	0	0	1	1
18	MEI WULANDARI	0	0	0	1	0	1	1	3
19	MERI NITA ANDINI	2	1	0	2	1	1	1	8
20	MIA RUTH SETYOWATI	2	2	2	0	1	1	0	8
21	NIMAS WIGIH UTAMI	1	1	1	1	1	0	0	5
22	NINDA ALFI OCTAFIANI	1	2	1	1	2	2	0	9
23	NORA ASTRIANTI	2	0	0	1	1	1	1	6
24	PRESTY KUSUMAWARDANI	1	0	0	1	1	1	0	4
25	SYAIFA NURAINI	0	0	0	0	0	0	0	0
26	YULI SETYONINGSIH	0	0	0	1	1	1	0	3

KELAS XI IPS-1

No.	NAMA	INTENSITAS MENONTON SELAMA TUJUH HARI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AGE FERITANIA	0	0	1	1	0	1	0	3
2	AGNES AULIA SANTOSO	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ALENIA DWI AGUSTINA	1	0	1	0	0	0	1	3
4	ARDHINI PURBANINGRAT	0	0	0	0	0	0	1	1
5	ASTRID MELINDA	0	0	1	1	0	0	1	3
6	AYU WILDAYANTI	1	1	1	1	0	0	0	4
7	CITRA DEWI RAHAYU	2	2	0	0	0	0	0	4
8	DANIA NURIL AMNI	2	0	0	0	0	0	1	3
9	DEVITA RATNASARI	0	0	0	0	0	0	1	1
10	DIANTI NENSI RAHAYU	0	1	1	1	1	1	1	6
11	DJEVITA OKTAVIANI	1	0	0	0	1	1	1	4
12	DWI RATNA FURRY	0	0	0	0	0	0	1	1
13	ENISTIANA SUSILOWATI	1	0	1	0	1	0	1	4
14	ERLA OWANDA	0	1	1	1	1	1	0	5
15	EVA NOVITA NINGSIH	2	1	0	1	0	0	1	5
16	FITRIA NUR SA'ADAH AISYIYAH	2	1	0	1	1	2	0	7

Lampiran V

6	DIKNA EKA NOVITALIA	0	1	1	1	0	2	1	6
7	DINDA ANJELY KUSUMA	2	2	0	0	0	2	2	8
8	FITRI AMALIASARI	0	0	0	0	0	0	1	1
9	IIS SETYOWATI	1	1	0	2	0	1	1	6
10	INA KURNIAWATI	1	0	1	1	1	1	0	5
11	IVA NUR SAFA' ATIN	0	0	1	1	1	1	1	5
12	LAILATUL NUR JANAH	1	1	0	0	0	0	0	2
13	LELA NUR EKA	0	2	0	2	0	0	1	5
14	LINDA KURNIAWATI	0	0	0	1	2	0	0	3
15	LULUT DANIATI	2	2	2	0	0	0	1	7
16	NILA PAMELA	1	1	1	1	0	0	0	4
17	NURUL PUSPITASARI	0	0	0	0	0	0	0	0
18	OKTA VIANA MAHARANI	1	1	1	1	1	1	1	7
19	PINDY JAYATI	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RINDY NOVITASARI	1	1	1	0	0	0	0	3
21	SEPTA TRIANA	0	0	0	0	0	0	1	1
22	TITIN EKA SETIAWATI	2	0	0	0	0	0	2	4
23	ULIFAH SAHROH	1	1	0	0	0	0	0	2
24	YULI IKA WATI	0	0	1	1	1	2	0	5

Lampiran V

25	YUNI FITALOKA	1	1	1	0	1	1	0	5
----	---------------	---	---	---	---	---	---	---	---

KELAS XI IPS-3

No.	NAMA	INTENSITAS MENONTON SELAMA TUJUH HARI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	ALVIA UMUL FADHILAH	1	1	1	1	0	0	0	4
2	AMELIA PURNAMA DEWI	1	1	1	1	1	1	1	7
3	DENOK AYU WULANDARI	0	1	1	0	0	0	0	2
4	DEVI SEPTIA RAHAYU	0	2	0	0	0	0	0	2
5	DEVITA PRAHASTI	0	0	0	0	0	1	1	2
6	ENY SUCIATI	0	0	0	0	0	1	0	1
7	FAIQOTUL HIMALIA	0	1	0	0	0	0	0	1
8	FENI FENULYA SARI	0	1	0	0	0	0	0	1
9	FITRIA CAHYA PRATAMASARI	1	1	1	1	2	0	0	6
10	IKA KRISNAWATI	2	1	0	0	0	0	0	3
11	IKA KUSUMA WARDANI	0	0	0	0	0	2	1	3
12	INTAN WAHYU PRATIWI	0	0	0	0	0	0	0	0
13	IZDIHAR DELLA PUTRI	1	1	1	0	0	1	0	4
14	KARINA NADYA PRATIWI	1	1	0	0	0	0	0	2

Lampiran V

15	LARAS SUCI WULANDARI	1	1	1	1	1	1	1	7
16	LUPITA SARI	1	1	1	1	1	1	1	7
17	MELATI KORNELIA AGATHA	2	2	2	0	2	0	0	8
18	MILLA PUJI SUSANTI	2	0	0	1	1	1	1	7
19	NADYA NUR TRISSETYO PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	7
20	NATASYA DITA SETYONO	0	3	2	0	1	1	2	9
21	PRISCA ALEXANDRA	2	1	1	1	0	0	0	5
22	RAFIKA CAHYA NINGTYAS	2	1	1	0	0	1	0	5
23	RISTA ADIANTIKA	2	1	1	0	0	1	0	5
24	SALSABELA MAISAROH	0	0	1	0	1	1	1	4
25	SITIEVIANA	2	1	1	2	0	1	1	8
26	YENI MUJIATI	0	1	1	1	1	1	1	6

Tabel Prestasi Siswa

DAFTAR NILAI - SEMESTER GANJIL KELAS XI



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MALANG
ULANGAN AKHIR SEMESTER SMA KABUPATEN MALANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

DAFTAR NILAI - SEMESTER GANJIL

SMA NEGERI 1
SUMBERPUCUNG

KELAS : XI BAHASA – 1

NO	NOPES	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN											JML	RAT	RANG KING
			BIN	PK N	SA S	SE J	MA T	PA G	B.A	BI G	TIK	AN T	PJK			
1	27092001	BELLA AGUSTINE DAMAYANTI	5.6 0	5.6 0	6.4 0	6.0 0	8.00	6.60		6.4 0	7.0 0	6.2 0		57.8 0	6.42	12
2	27092002	BIBIT LESTARI	6.0 0	5.4 0	7.2 0	6.0 0	8.40	7.20		6.0 0	6.2 5	6.6 0		59.0 5	6.56	6
3	27092003	DEWI PUSPITASARI	6.0 0	5.8 0	7.0 0	7.0 0	8.00	7.00		7.0 0	6.7 5	6.6 0		61.1 5	6.79	3
4	27092004	DIAH NOFEMI	5.6 0	5.6 0	7.0 0	6.2 0	7.60	6.20		6.8 0	6.0 0	7.2 0		58.2 0	6.47	8
5	27092005	DIANA RINA WATI	5.8 0	5.8 0	6.6 0	7.0 0	8.00	7.60		7.2 0	6.5 0	7.0 0		61.5 0	6.83	2
6	27092006	FIA ROSEILLA SANDRA	5.2 0	5.6 0	6.8 0	7.0 0	8.40	6.20		6.4 0	6.0 0	6.4 0		58.0 0	6.44	9

7	27092007	GALUH PERDANA PUTRA	5.0 0	5.8 0	6.6 0	5.8 0	7.60	7.60		6.4 0	6.5 0	6.6 0		57.9 0	6.43	10
8	27092008	GUSMALINO FAUZI	6.8 0	5.4 0	7.2 0	6.8 0	8.00	7.00		8.0 0	6.2 5	7.2 0		62.6 5	6.96	1
9	27092009	IKE PRASETYO WATI	6.6 0	6.2 0	7.2 0	5.4 0	8.40	7.00		6.2 0	6.5 0	7.2 0		60.7 0	6.74	4
10	27092010	IMAS MASKANA	6.6 0	5.4 0	6.4 0	5.2 0	8.00	7.00		6.0 0	5.7 5	7.0 0		57.3 5	6.37	14
11	27092011	INDRI OKTAVIA	3.6 0	5.2 0	6.4 0	6.8 0	8.00	6.40		6.6 0	6.0 0	6.4 0		55.4 0	6.16	15
12	27092012	MEGA KARUNIA FARMA	6.4 0	5.4 0	6.4 0	6.2 0	8.40	6.40		7.0 0	6.5 0	6.6 0		59.3 0	6.59	5
13	27092013	RISA TRIMALASARI	5.4 0	6.2 0	6.2 0	6.4 0	8.00	6.60		7.0 0	5.5 0	6.4 0		57.7 0	6.41	13
14	27092014	RISSCA YULLINDA EFFENDI	5.6 0	5.0 0	6.8 0	6.0 0	8.00	6.60		6.6 0	6.2 5	7.0 0		57.8 5	6.43	11
15	27092015	SARAH SAVORA	6.2 0	4.4 0	7.0 0	6.2 0	8.00	6.60		6.8 0	6.7 5	6.6 0		58.5 5	6.51	7
16	27092016	SENDA BARETA	5.2 0	5.0 0	6.0 0	4.2 0	7.20	6.60		7.2 0	6.5 0	7.0 0		54.9 0	6.10	16
17	27092017	YUNANTI EKA VERAWATI	5.8 0	5.4 0	6.8 0	4.6 0	8.00			6.4 0	6.2 5	7.0 0		50.2 5	6.28	17
1	NILAI RATA - RATA		5.7 3	5.4 8	6.7 1	6.0 5	8.00	6.79	### #	6.7 1	6.3 1	6.7 6	### #	24.7 1	#### #	
2	NILAI TERTINGGI		6.8 0	6.2 0	7.2 0	7.0 0	8.40	7.60	0.00	8.0 0	7.0 0	7.2 0	0.00	62.6 5	#### #	
3	NILAI TERENDAH		3.6 0	4.4 0	6.0 0	4.2 0	7.20	6.20	0.00	6.0 0	5.5 0	6.2 0	0.00	0.00	#### #	



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MALANG
ULANGAN AKHIR SEMESTER SMA KABUPATEN MALANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

DAFTAR NILAI - SEMESTER GANJIL

KELAS : XI IPA – 1

SMA NEGERI 1 SUMBERPUCUNG

NO	NOPEs	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN											JML	RA T	RANG KING
			FIS	PK N	KIM	SEJ	MA T	PA G	BIN	BIG	TIK	BIO	PJ K			
1	27092018	ALFAN FIRDAUS BAHRUL MUSLIM	4.33	5.20	3.50	7.00	4.40	7.20	7.00	5.00	7.00	4.80		55.43	5.5 4	17
2	27092019	AMALIA TITIK INDAYATI	4.33	4.40	3.75	6.80	6.00	8.00	7.40	4.40	7.00	4.20		56.28	5.6 3	15
3	27092020	ANASRULLAH WAHID	6.33	5.40	4.50	6.00	5.60	8.00	8.40	5.80	7.00	7.40		64.43	6.4 4	2
4	27092021	ANGGRAENI SEPTI WULANSARI	3.33	5.60	4.50	6.40	5.60	6.60	7.00	3.60	6.50	3.60		52.73	5.2 7	23
5	27092022	ARBY FAUZANI	2.33	4.80	3.25	4.60	6.40	5.20	5.00	3.80	6.75	2.60		44.73	4.4 7	36
6	27092023	ASTI ASMO GIARTY	4.00	4.80	4.25	7.20	6.80	7.20	8.40	5.00	6.50	5.80		59.95	6.0 0	8
7	27092024	ASTRI ASRININGTYAS	3.33	4.80	4.50	7.00	6.00	7.00	8.60	4.20	7.00	3.60		56.03	5.6 0	16
8	27092025	BAHRUL ULUM PRASETYO	3.33	4.40	4.25	6.80	5.60	7.20	6.80	4.40	7.00	4.60		54.38	5.4 4	20
9	27092026	DEVI IDAYANTI	2.67	6.00	4.25	5.40	6.00	7.20	8.00	4.80	6.50	4.60		55.42	5.5 4	18

10	27092027	DICKY ARIZAL PUTRA BAHARI	4.33	4.80	4.50	7.00	6.40	7.80	7.20	3.60	7.50	5.00		58.13	5.8 1	12
11	27092028	DITA ANGGRAINY	3.67	4.60	3.00	5.40	5.20	7.20	7.80	4.40	7.00	5.00		53.27	5.3 3	21
12	27092029	EDWIN ANGGRA PRAYOGI	4.00	4.40	2.25	5.80	6.40	6.40	7.00	4.40	7.50	3.40		51.55	5.1 6	29
13	27092030	EKA MARDIANA	3.00	4.80	4.50	7.00	6.80	7.40	7.80	4.80	7.50	4.80		58.40	5.8 4	11
14	27092031	FAIZAH NICMATUL SYAKURROH	4.67	5.80	3.25	7.40	5.60	8.00	9.00	5.00	7.25	5.00		60.97	6.1 0	5
15	27092032	FIRDAUSI SHELLA HANIFAH	4.33	4.60	5.50	8.00	6.40	7.80	8.40	4.60	6.25	5.20		61.08	6.1 1	4
16	27092033	FITA YULIA MERYAWATI	3.67	5.40	3.75	6.60	6.00	8.00	7.80	5.00	6.50	5.00		57.72	5.7 7	13
17	27092034	HIKMA FRANTAU NUGRAHA PUTRA	3.67	5.60	4.50	7.80	6.00	8.20	7.40	4.80	6.50	5.60		60.07	6.0 1	7
18	27092035	ILHAMI DWI WIDYANTI	3.67	4.60	5.50	7.40	6.00	7.20	8.80	4.00	6.25	5.20		58.62	5.8 6	10
19	27092036	KIKI NURMALIA RAHAYU	4.00	5.60	4.25	7.80	6.80	7.40	8.80	4.20	6.75	5.20		60.80	6.0 8	6
20	27092037	LANGGA SARI LUBIS	3.33	4.40	5.50	7.60	6.40	7.40	8.80	4.40	6.75	5.00		59.58	5.9 6	9
21	27092038	LILY SETYOWATI KRISTIANI	6.00	6.40	3.00	7.20	3.60		8.00	7.20	6.50	5.00		52.90	5.8 8	22
22	27092039	META MINGGAR KUSUMA SARI	3.67	3.40	4.75	5.40	2.80	4.20	4.00	1.80	6.25	5.40		41.67	4.1 7	37
23	27092040	MOCHAMAD AINURROZAQ ROFII	3.67	6.20	3.00	6.00	2.40	7.20	6.80	3.80	7.00	5.20		51.27	5.1 3	30
24	27092041	NADYA NOLANDA	3.33	6.00	3.75	6.60	3.20	4.60	6.60	4.20	5.75	5.60		49.63	4.9 6	32
25	27092042	NINA MAISAROH	4.33	7.00	4.00	7.40	3.60	8.00	8.40	5.40	6.50	7.80		62.43	6.2 4	3
26	27092043	NUR LAILI ELIZA	3.67	5.40	3.75	6.60	2.00	7.60	7.20	4.20	6.25	5.20		51.87	5.1	27

															9	
27	27092044	PRANI PRAHASTIWI	4.00	6.40	4.25	6.40	4.40	6.80	7.60	5.80	6.00	5.20		56.85	5.6 9	14
28	27092045	PUTRI DWI RAHAYU	6.00	5.80	4.50	7.00	2.40		8.00	4.40	6.50	4.20		48.80	5.4 2	33
29	27092046	RANNA EKA FEBRIANTI	5.33	5.00	2.75	7.00	2.80	7.40	7.60	3.80	7.00	4.00		52.68	5.2 7	24
30	27092047	RESTU WULAN DARI	5.00	5.40	4.50	6.00	2.40		7.20	4.40	6.25	4.00		45.15	5.0 2	35
31	27092048	RESTY WIRANTIKA	4.00	5.20	3.75	6.80	4.00	5.80	7.80	3.20	6.25	5.00		51.80	5.1 8	28
32	27092049	ROY CAHYANTORO	4.33	5.20	3.50	7.00	3.60	6.80	5.40	4.80	6.50	5.00		52.13	5.2 1	25
33	27092050	SEPTYANONEFO AL- GHIFARI	3.33	5.00	2.50	6.40	4.40	6.40	6.20	5.20	6.50	4.80		50.73	5.0 7	31
34	27092051	SHINTA FURY AFRILIA	5.67	7.00	4.25	7.40	6.00	8.60	8.60	8.00	6.50	5.60		67.62	6.7 6	1
35	27092052	SIWI PURBONINGSIH	5.67	5.60	4.25	6.20	3.20	7.20	7.00	4.40	6.50	4.40		54.42	5.4 4	19
36	27092053	SUHADI TRI APRIYANTO PRAYITNO	4.33	5.00	3.00	6.20	3.60		7.00	4.60	7.00	4.80		45.53	5.0 6	34
37	27092054	YUNaida ARTALINA	4.67	5.20	3.00	6.40	3.60	6.60	7.60	4.00	6.50	4.40		51.97	5.2 0	26
1	NILAI RATA – RATA		4.14	5.28	3.94	6.68	4.82	7.08	7.47	4.58	6.67	4.90	## ##	50.68	## ##	



**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MALANG
 ULANGAN AKHIR SEMESTER SMA KABUPATEN MALANG
 TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

DAFTAR NILAI - SEMESTER GANJIL

KELAS : XI IPA – 2

SMA NEGERI 1 SUMBERPUCUNG

NO	NOPES	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN											JML	RA T	RAN G KING
			FIS	PK N	KI M	SE J	MA T	PA G	BIN	BI G	TIK	BI O	PJK			
1	27092055	ANGGITA NURAINI	4.0 0	5.8 0	4.5 0	6.2 0	4.4 0	6.2 0	6.4 0	5.2 0	6.2 5	5.4 0		54.3 5	5.44	21
2	27092056	ASTERISKA DWI MAHARANI	4.3 3	5.4 0	3.2 5	5.8 0	4.8 0	6.0 0	7.4 0	6.0 0	5.7 5	5.0 0		53.7 3	5.37	25
3	27092057	BAYU HADI PRASTYO	4.3 3	6.0 0	3.5 0	6.0 0	5.2 0	6.2 0	6.2 0	4.2 0	5.7 5	5.2 0		52.5 8	5.26	32
4	27092058	DANI RIZKI ADITYA	4.6 7	6.2 0	2.5 0	7.4 0	4.4 0	8.0 0	7.4 0	5.6 0	6.2 5	5.6 0		58.0 2	5.80	7
5	27092059	DEWI NUR A'RASY	4.3 3	5.6 0	2.5 0	6.6 0	4.4 0	6.2 0	7.0 0	6.2 0	6.0 0	6.0 0		54.8 3	5.48	16
6	27092060	DIAH SETYOWATI	4.3 3	5.8 0	3.2 5	7.2 0	4.8 0	6.8 0	7.6 0	4.2 0	6.2 5	5.6 0		55.8 3	5.58	12
7	27092061	DINI NOVITASARI ZAKARIA	4.3 3	5.8 0	4.0 0	8.0 0	4.8 0	6.8 0	8.0 0	4.8 0	5.7 5	4.6 0		56.8 8	5.69	10

Lampiran VI

8	27092062	EKA SURYANINGTYAS	5.6 7	6.4 0	4.0 0	4.8 0	3.2 0	5.4 0	7.8 0	3.8 0	5.2 5	5.2 0		51.5 2	5.15	33
9	27092063	ELLY AGUSTINA	7.0 0	5.2 0	4.5 0	7.0 0	5.2 0	6.6 0	7.6 0	3.8 0	6.0 0	6.8 0		59.7 0	5.97	4
10	27092064	ELYZABETH ANGGANA SINTAMULIA	3.6 7	5.6 0	4.2 5	7.2 0	4.8 0		7.4 0	4.4 0	6.7 5	5.2 0		49.2 7	5.47	35
11	27092065	ERLINA WAHYUNINGTYAS	5.6 7	6.0 0	4.2 5	7.8 0	6.0 0	7.4 0	8.4 0	4.6 0	6.7 5	6.2 0		63.0 7	6.31	2
12	27092066	ESTU KANTHI WILUJENG	5.3 3	6.6 0	2.2 5	8.4 0	6.0 0	7.6 0	7.6 0	7.4 0	6.0 0	7.8 0		64.9 8	6.50	1
13	27092067	FADLAL ABDUL AZIZ	3.6 7	6.0 0	3.2 5	7.6 0	5.2 0	6.2 0	7.4 0	4.6 0	6.2 5	4.2 0		54.3 7	5.44	20
14	27092068	FARID DWI KURNIAWAN	5.3 3	6.6 0	3.0 0	7.2 0	5.6 0	6.0 0	7.2 0	4.2 0	6.2 5	4.2 0		55.5 8	5.56	14
15	27092069	FERI NICOSANDI	5.0 0	6.0 0	2.5 0	7.6 0	4.8 0	6.4 0	7.2 0	4.6 0	6.7 5	5.0 0		55.8 5	5.59	11
16	27092070	FIDA NUR HIDAYATUL KHASANAH	5.3 3	6.2 0	2.7 5	7.2 0	5.2 0	5.2 0	7.8 0	3.2 0	7.0 0	5.2 0		55.0 8	5.51	15
17	27092071	IFA DWI AGUSTININGTIAS	4.0 0	6.0 0	3.2 5	6.0 0	5.6 0	5.0 0	7.6 0	5.4 0	7.0 0	4.8 0		54.6 5	5.47	18
18	27092072	L B NOVENDITA ARIADANA	5.0 0	5.2 0	2.7 5	7.2 0	4.8 0		7.0 0	4.8 0	7.0 0	4.8 0		48.5 5	5.39	36
19	27092073	MARIANAH	5.3 3	5.4 0	3.5 0	8.0 0	4.4 0	6.0 0	6.0 0	4.6 0	7.0 0	4.0 0		54.2 3	5.42	22
20	27092074	MEI SENDY FLORENSIA	4.0 0	6.4 0	3.2 5	6.0 0	5.2 0	6.0 0	6.8 0	4.2 0	7.0 0	4.6 0		53.4 5	5.35	28
21	27092075	MOHAMMAD YUSUF FAISAL	4.3 3	5.0 0	2.2 5	6.4 0	4.8 0	6.4 0	5.8 0	4.0 0	6.2 5	2.6 0		47.8 3	4.78	37
22	27092076	NOWINDA METRI MAHARRANI	4.6 7	5.6 0	3.0 0	6.2 0	3.2 0	6.6 0	8.0 0	4.8 0	6.7 5	2.6 0		51.4 2	5.14	34
23	27092077	NUZULUL LAYLI	5.0 0	5.0 0	3.2 5	7.2 0	6.0 0	7.0 0	6.8 0	5.2 0	6.2 5	3.0 0		54.7 0	5.47	17
24	27092078	PETER KRISTIAN	4.6	6.2	2.2	7.8	5.6		7.8	6.2	7.0	5.6		53.1	5.90	30

			7	0	5	0	0		0	0	0	0		2		
25	27092079	RIDWAN	3.0 0	6.0 0	2.5 0	6.0 0	5.6 0	7.4 0	7.0 0	6.0 0	7.2 5	6.4 0		57.1 5	5.72	9
26	27092080	RISKY BAGUS NURULLAH	5.3 3	6.2 0	4.0 0	8.2 0	6.4 0	6.4 0	7.4 0	5.8 0	7.2 5	5.0 0		61.9 8	6.20	3
27	27092081	ROIS BURHANUDDIN ASHSHOFI	5.0 0	5.4 0	2.0 0	6.4 0	4.0 0	7.4 0	7.0 0	5.0 0	7.2 5	3.6 0		53.0 5	5.31	31
28	27092082	SEPTIANA EKA LAILA WATI	5.0 0	6.0 0	2.0 0	7.6 0	3.6 0	7.2 0	6.4 0	5.2 0	6.7 5	4.0 0		53.7 5	5.38	24
29	27092083	SHINTA NURMALA DEWI	5.3 3	4.6 0	1.5 0	7.4 0	3.6 0	7.6 0	7.4 0	5.2 0	6.7 5	3.8 0		53.1 8	5.32	29
30	27092084	SILVIA ANGGUN MARENDI	4.6 7	4.6 0	2.7 5	6.6 0	4.4 0	6.6 0	7.2 0	6.0 0	6.2 5	5.0 0		54.0 7	5.41	23
31	27092085	SITI QUROTA AKYUNIM MUFIDA	3.0 0	5.4 0	4.2 5	7.4 0	5.2 0	7.0 0	7.4 0	6.6 0	7.5 0	4.8 0		58.5 5	5.86	5
32	27092086	SUSANTIANAH	3.6 7	5.6 0	3.0 0	7.2 0	5.2 0	7.2 0	7.6 0	6.2 0	7.2 5	5.4 0		58.3 2	5.83	6
33	27092087	WILDA AGUSTINA AZIZ	3.3 3	6.0 0	3.5 0	7.6 0	4.8 0	7.0 0	7.0 0	6.0 0	7.2 5	5.4 0		57.8 8	5.79	8
34	27092088	YOLANDA ANASTASIA HELMI MALLI	4.6 7	6.4 0	3.7 5	7.2 0	4.0 0	6.6 0	6.4 0	5.8 0	6.2 5	3.4 0		54.4 7	5.45	19
35	27092089	YULIA IRNA LESTARI	4.0 0	4.2 0	2.2 5	7.0 0	4.0 0	6.8 0	7.8 0	6.0 0	6.7 5	4.8 0		53.6 0	5.36	26
36	27092090	YUSRON SYAHRIAL SUSETYO TIMOR	5.0 0	4.4 0	2.5 0	7.8 0	4.0 0	6.8 0	7.4 0	5.8 0	6.5 0	5.4 0		55.6 0	5.56	13
37	27092091	ZAHRA EKA ANDRANI	4.3 3	5.8 0	2.7 5	7.0 0	4.0 0	6.8 0	7.4 0	4.4 0	6.2 5	4.8 0		53.5 3	5.35	27
1	NILAI RATA - RATA		4.6 0	5.6 9	3.0 9	7.0 3	4.7 9	6.6 1	7.2 3	5.1 4	6.5 5	4.8 9	### #	50.9 7	### #	
2	NILAI TERTINGGI		7.0 0	6.6 0	4.5 0	8.4 0	6.4 0	8.0 0	8.4 0	7.4 0	7.5 0	7.8 0	0.00	64.9 8	### #	

3	NILAI TERENDAH	3.0 0	4.2 0	1.5 0	4.8 0	3.2 0	5.0 0	5.8 0	3.2 0	5.2 5	2.6 0	0.00	0.00	### #
---	-------------------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	------	------	----------



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MALANG
ULANGAN AKHIR SEMESTER SMA KABUPATEN MALANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

DAFTAR NILAI - SEMESTER GANJIL

KELAS : XI IPA – 3

SMA NEGERI 1 SUMBERPUCUNG

N O	NOPEs	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN											JML	RAT	RAN G KING
			FIS	PK N	KIM	SE J	MA T	PA G	BIN	BIG	TIK	BIO	PJK			
1	27092092	ACHMAD ZUNAI ALFARISI	4.0 0	5.00	3.2 5	5.8 0	4.00	6.40	5.4 0	4.6 0	7.0 0	6.2 0		51.6 5	5.17	35
2	27092093	AFRINA NURMIENDAYANTI	4.0 0	5.40	3.7 5	7.2 0	5.20	6.80	7.8 0	4.2 0	7.0 0	6.4 0		57.7 5	5.78	16
3	27092094	ANDY SAPUTRA	5.0 0	5.20	3.5 0	6.6 0	5.60	7.00	6.4 0	5.8 0	6.7 5	6.8 0		58.6 5	5.87	13
4	27092095	ANGGARA DIANT PUTRA PRADANA	4.0 0	5.20	4.0 0	7.2 0	4.40	7.60	8.4 0	5.2 0	6.5 0	6.2 0		58.7 0	5.87	12
5	27092096	ARINI NURUL AUFIIYA	3.6 7	5.40	4.5 0	7.6 0	4.80	7.60	8.6 0	6.0 0	6.7 5	6.4 0		61.3 2	6.13	4
6	27092097	A. RIZKY PURBA PRATAMA	5.0 0	5.80	3.7 5	6.2 0	5.60	7.20	7.2 0	5.4 0	6.7 5	7.0 0		59.9 0	5.99	10
7	27092098	BAGUS SURYA ADHI	5.0	4.40	3.2	6.2	4.40	7.00	6.8	5.2	6.7	6.8		55.8	5.58	27

		LEGONO	0		5	0			0	0	5	0		0		
8	27092099	BELLA FITRIANA AYU WARDHANI	4.0 0	6.20	3.0 0	6.2 0	4.00	6.20	5.8 0	5.4 0	7.5 0	6.4 0		54.7 0	5.47	31
9	27092100	DEWI AYU MUNINGGAR	4.6 7	6.80	3.7 5	6.8 0	3.60	6.60	5.8 0	5.8 0	7.0 0	6.6 0		57.4 2	5.74	19
10	27092101	DIEKA ARMANDA KURNIASARI	4.3 3	4.80	3.7 5	7.0 0	3.60	7.20	5.6 0	5.2 0	7.5 0	6.4 0		55.3 8	5.54	29
11	27092102	DWI WULAN SARI	5.3 3	6.00	3.7 5	7.0 0	4.80	6.60	8.4 0	5.6 0	6.7 5	6.8 0		61.0 3	6.10	5
12	27092103	EKA SRI SAFITRIANA	4.3 3	6.20	4.0 0	7.0 0	4.40	6.80	7.8 0	4.6 0	6.2 5	6.0 0		57.3 8	5.74	20
13	27092104	ERINDA NURCHOLIFATUS ALIFA	4.3 3	5.80	4.5 0	7.2 0	3.20	6.20	7.4 0	4.8 0	6.2 5	6.0 0		55.6 8	5.57	28
14	27092105	FIRDA RISNAYU	6.0 0	6.00	4.0 0	6.0 0	4.00	6.40	8.4 0	7.0 0	7.0 0	6.8 0		61.6 0	6.16	2
15	27092106	GEMILANG AYU ISWARI	4.0 0	5.60	5.5 0	5.6 0	6.00	7.20	7.2 0	4.6 0	6.5 0	6.0 0		58.2 0	5.82	15
16	27092107	GOGOR ILHAM EL KHAKIM	5.0 0	6.80	3.7 5	7.6 0	3.60	7.00	7.8 0	5.8 0	7.5 0	5.8 0		60.6 5	6.07	6
17	27092108	HEKSA KOLFAT DUHURI	5.0 0	6.20	4.0 0	7.8 0	3.60	7.20	8.4 0	5.8 0	7.5 0	6.0 0		61.5 0	6.15	3
18	27092109	IKWAN EVENDI	4.0 0	6.20	4.7 5	7.4 0	3.60	7.00	7.0 0	5.6 0	7.0 0	4.8 0		57.3 5	5.74	21
19	27092110	KUSNUL YANWARI	4.3 3	6.40	3.5 0	7.0 0	4.00	6.80	8.6 0	5.6 0	7.2 5	6.8 0		60.2 8	6.03	9
20	27092111	LILI ANDRIANI	4.3 3	5.00	3.2 5	6.8 0	4.40	6.00	7.6 0	5.0 0	6.2 5	5.8 0		54.4 3	5.44	32
21	27092112	LINDAYANTI RAHMATILAH	4.0 0	6.40	2.5 0	7.2 0	3.60	6.60	7.6 0	5.6 0	6.5 0	4.8 0		54.8 0	5.48	30

22	27092113	LUCIA MERY IKA KUSUMAWATI	4.0 0	6.40	2.5 0	6.6 0	4.80		7.6 0	5.8 0	6.7 5	5.8 0		50.2 5	5.58	37
23	27092114	MALA NURHIDAYATI	4.0 0	5.20	3.2 5	7.4 0	4.00	7.00	7.4 0	6.2 0	7.0 0	5.2 0		56.6 5	5.67	23
24	27092115	MARIATUL ULFAH	5.3 3	6.00	3.2 5	6.8 0	2.80	7.40	7.8 0	6.2 0	5.7 5	5.4 0		56.7 3	5.67	22
25	27092116	MAULANA KONTRERAS	4.3 3	5.80	2.7 5	6.2 0	3.20	7.60	7.0 0	5.6 0	6.2 5	5.2 0		53.9 3	5.39	33
26	27092117	MAYA DINAMA	4.6 7	6.00	3.7 5	7.2 0	3.60	7.00	7.8 0	5.8 0	7.5 0	5.8 0		59.1 2	5.91	11
27	27092118	MEI WULANDARI	4.0 0	6.60	4.0 0	6.8 0	3.60	7.00	7.8 0	6.0 0	6.5 0	5.4 0		57.7 0	5.77	17
28	27092119	MERI NITA ANDINI	4.0 0	6.60	2.5 0	6.8 0	4.00	6.40	7.0 0	5.2 0	6.0 0	4.6 0		53.1 0	5.31	34
29	27092120	MIA RUTH SETYOWATI	3.6 7	6.80	4.0 0	7.8 0	4.80		7.2 0	4.6 0	6.5 0	6.0 0		51.3 7	5.71	36
30	27092121	NIMAS WIGIH UTAMI HARTANTO	3.6 7	5.80	3.2 5	7.2 0	5.20	5.40	7.8 0	6.0 0	7.2 5	5.0 0		56.5 7	5.66	25
31	27092122	NINDA ALFI OCTAFIANI	4.0 0	6.80	5.5 0	8.0 0	4.00	7.40	8.0 0	5.8 0	7.0 0	6.2 0		62.7 0	6.27	1
32	27092123	NORA ASTRIANTI	5.0 0	5.80	2.7 5	6.2 0	4.00	7.00	8.0 0	5.8 0	6.2 5	5.2 0		56.0 0	5.60	26
33	27092124	NOVENDY TRIHELMY WICAKSONO	5.0 0	5.60	2.7 5	6.4 0	4.80	7.00	7.8 0	6.0 0	6.2 5	5.0 0		56.6 0	5.66	24
34	27092125	PRESTY KUSUMAWARDANI	2.0 0	6.40	4.7 5	8.0 0	4.40	7.40	7.2 0	6.4 0	6.5 0	4.6 0		57.6 5	5.77	18
35	27092126	SAMSU RIJAL PRADANA	4.0 0	6.20	4.2 5	7.2 0	5.20	7.20	8.2 0	6.2 0	6.5 0	5.4 0		60.3 5	6.04	7
36	27092127	SYAIFA NURAINI	3.6 7	6.20	4.5 0	7.6 0	4.80	7.20	8.0 0	6.0 0	6.7 5	5.6 0		60.3 2	6.03	8

37	27092128	YULI SETYONINGSIH	3.6 7	6.40	3.7 5	7.2 0	5.20	7.20	7.8 0	5.2 0	7.0 0	5.2 0		58.6 2	5.86	14
1	NILAI RATA – RATA		4.3 1	5.93	3.7 2	6.9 4	4.29	6.90	7.4 7	5.5 6	6.7 6	5.8 5	### #	53.0 5	### #	
2	NILAI TERTINGGI		6.0 0	6.80	5.5 0	8.0 0	6.00	7.60	8.6 0	7.0 0	7.5 0	7.0 0	0.00	62.7 0	### #	
3	NILAI TERENDAH		2.0 0	4.40	2.5 0	5.6 0	2.80	5.40	5.4 0	4.2 0	5.7 5	4.6 0	0.00	0.00	### #	



**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MALANG
ULANGAN AKHIR SEMESTER SMA KABUPATEN MALANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

DAFTAR NILAI - SEMESTER GANJIL

KELAS : XI IPS – 1

SMA NEGERI 1 SUMBERPUCUNG

NO	NOPES	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN											JML	RAT	RANGKING
			GE	PK	EK	SE	MA	PA	BIN	BIG	TIK	SO	PJK			

			O	N	O	J	T	G				S			
1	27092129	AGE FERITANIA	5.00	5.60	6.20	2.6 0	3.40	8.00	9.2 0	3.6 0	6.5 0	4.20	54.3 0	5.43	10
2	27092130	AGNES AULIA SANTOSO	5.40	5.80	6.60	2.0 0	3.80	7.80	8.6 0	4.0 0	6.2 5	6.00	56.2 5	5.63	5
3	27092131	AHMAD FATHONI	5.40	5.60	6.80	2.2 0	3.60	8.40	6.6 0	4.2 0	6.0 0	6.60	55.4 0	5.54	8
4	27092132	ALENIA DWI AGUSTINA	5.40	6.40	6.60	2.2 0	3.80	8.40	8.8 0	4.2 0	6.2 5	5.00	57.0 5	5.71	2
5	27092133	ARDHINI PURBANINGRAT	4.80	6.00	6.60	2.2 0	3.80	8.20	9.2 0	4.2 0	6.7 5	4.80	56.5 5	5.66	3
6	27092134	ASTRID MEILINDA	5.80	6.00	7.00	2.2 0	3.80	8.40	9.0 0	5.0 0	6.0 0	6.60	59.8 0	5.98	1
7	27092135	AYU WILDAYANTI	5.40	6.40	5.60	2.0 0	3.40	8.20	8.4 0	4.0 0	6.0 0	5.40	54.8 0	5.48	9
8	27092136	BAGUS PUTRA INSULA	5.20	5.60	6.40	2.6 0	3.00	7.40	9.2 0	3.4 0	6.2 5	4.40	53.4 5	5.35	14
9	27092137	CITRA DEWI RAHAYU	5.00	5.60	6.20	2.4 0	3.80	8.20	9.0 0	3.4 0	6.2 5	4.20	54.0 5	5.41	11
10	27092138	DANIA NURIL AMNI	4.80	6.20	6.40	2.4 0	3.00	8.00	9.2 0	4.8 0	6.2 5	4.40	55.4 5	5.55	7
11	27092139	DEVITA RATNA SARI	5.40	6.20	6.80	2.2 0	3.80	8.20	8.4 0	5.2 0	5.0 0	5.20	56.4 0	5.64	4
12	27092140	DIANTI NENSI RAHAYU	4.80	6.00	6.00	2.2 0	3.60	7.80	7.8 0	4.2 0	6.2 5	3.20	51.8 5	5.19	21
13	27092141	DIO RISCAHYANA SUKAMTO	4.00	4.40	3.80	2.2 0	3.40	7.00	6.6 0	4.2 0	4.5 0	1.60	41.7 0	4.17	38
14	27092142	DJEVITA OKTAVIANI. MT	4.80	6.00	6.80	2.2 0	2.80	7.20	8.6 0	4.6 0	6.0 0	4.20	53.2 0	5.32	16
15	27092143	DONY MANGKU LANGIT	4.80	6.20	6.60	2.2	3.60	7.60	8.6	4.4	5.2	4.80	54.0	5.41	12

						0			0	0	5			5		
16	27092144	DWI RATNA FURRY	4.60	5.40	6.40	2.6 0	4.00	7.80	8.8 0	4.2 0	6.5 0	5.20		55.5 0	5.55	6
17	27092145	DWIQI HERDIANSYAH	4.40	5.80	6.40	2.4 0	3.60	7.40	8.6 0	3.6 0	5.7 5	4.40		52.3 5	5.24	20
18	27092146	ENISTIANA SUSILOWATI	4.80	6.20	6.80	2.2 0	3.40	7.60	8.6 0	4.4 0	4.2 5	4.60		52.8 5	5.29	17
19	27092147	ERLA OWANDA	4.40	5.60	6.20	2.2 0	2.40	7.60	8.8 0	4.6 0	6.2 5	4.40		52.4 5	5.25	19
20	27092148	EVA NOVITA NINGSIH	4.80	5.40	6.60	2.2 0	2.80	7.60	8.6 0	4.4 0	6.2 5	4.20		52.8 5	5.29	17
21	27092149	FITRIA NUR SA'ADAH AISYIYAH	4.40	5.20	4.80	2.4 0	1.20	7.00	6.6 0	4.0 0	7.0 0	6.00		48.6 0	4.86	28
22	27092150	HANANIYA ROYANA	4.00	5.40	5.60	2.2 0	2.60	8.40	7.6 0	4.6 0	6.7 5	6.20		53.3 5	5.34	15
23	27092151	HAVIS PUTRA NAUVAL	3.00	5.00	6.40	2.2 0	2.40	6.20	7.2 0	4.4 0	6.2 5	5.20		48.2 5	4.83	30
24	27092152	HUSNA FAUZIYAH	2.60	5.20	6.00	2.2 0	2.60	8.00	6.6 0	4.0 0	6.0 0	5.80		49.0 0	4.90	26
25	27092153	JURANGGA RICO SAPUTRA	2.60	4.80	5.60	2.2 0	2.40	6.00	6.8 0	3.2 0	6.2 5	6.00		45.8 5	4.59	31
26	27092154	KRESNA PANDUNEGARA	4.00	4.60	6.40	2.2 0	2.40	7.00	6.8 0	3.8 0	6.5 0	5.60		49.3 0	4.93	25
27	27092155	LUTFI EFENDI	4.40	6.60	5.00	2.0 0	3.40	8.00	7.8 0	4.4 0	7.2 5	5.20		54.0 5	5.41	12
28	27092156	NENI EMALYA	4.00	6.00	5.20	2.2 0	2.20	7.60	7.6 0	4.0 0	7.0 0	5.60		51.4 0	5.14	22
29	27092157	NURUL SUKMAWATI	4.60	5.80	3.60	2.2 0	2.20	5.80	7.0 0	4.0 0	6.5 0	6.80		48.5 0	4.85	29

30	27092158	RARA RESTU AMIROH MANAR	4.60	5.60	3.80	2.2 0	2.40	7.60	6.2 0	4.0 0	6.7 5	5.80		48.9 5	4.90	27
31	27092159	RISTA EKA RIVATUL AGUSTIN	2.60	5.40	3.80	2.2 0	2.40	6.00	5.8 0	4.0 0	6.5 0	6.20		44.9 0	4.49	33
32	27092160	ROSA ANZELLA VEGA	3.60	4.40	4.80	2.6 0	2.40	6.00	4.4 0	3.2 0	6.2 5	5.80		43.4 5	4.35	36
33	27092161	SATRIO ADI NUGROHO	2.80	4.80	4.60	2.8 0	1.80	6.00	5.2 0	3.4 0	5.5 0	6.00		42.9 0	4.29	37
34	27092162	TRIANI DIAN RATNANINGSIH	3.00	5.40	3.80	2.6 0	2.00	6.00	5.8 0	4.0 0	6.5 0	6.00		45.1 0	4.51	32
35	27092163	TWISTY HENRAS PERMATASARI	4.60	6.00	5.20	2.6 0	1.80		7.0 0	4.8 0	6.5 0	6.20		44.7 0	4.97	34
36	27092164	UMI CHOFSOH	4.00	6.20	3.80	3.2 0	2.20	7.00	7.6 0	4.2 0	6.5 0	6.00		50.7 0	5.07	23
37	27092165	WAHYU CANDRA KHOIRUDDIN	4.20	6.20	4.80	2.4 0	2.20	5.20	7.8 0	4.4 0	6.2 5	6.20		49.6 5	4.97	24
38	27092166	ZAKHARIA PARERA	4.00	5.80	4.60	2.8 0	2.20		7.6 0	4.4 0	6.2 5	6.20		43.8 5	4.87	35
1	NILAI RATA – RATA		4.37	5.65	5.65	2.3 3	2.88	7.35	7.6 8	4.1 4	6.1 8	5.27	### #	48.5 7	#### #	
2	NILAI TERTINGGI		5.80	6.60	7.00	3.2 0	4.00	8.40	9.2 0	5.2 0	7.2 5	6.80	0.00	59.8 0	#### #	
3	NILAI TERENDAH		2.60	4.40	3.60	2.0 0	1.20	5.20	4.4 0	3.2 0	4.2 5	1.60	0.00	0.00	#### #	



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MALANG
ULANGAN AKHIR SEMESTER SMA KABUPATEN MALANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

DAFTAR NILAI - SEMESTER GANJIL

KELAS : XI IPS – 2

SMA NEGERI 1 SUMBERPUCUNG

NO	NOPES	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN											JML	RAT	RANGKING	
			GO	PKN	EKO	SEJ	MAT	PAG	BIN	BIG	TIK	SOS	PJK				
1	27092167	ABDILLAH INDRA NUGRAHA													0.00	#### #	38
2	27092168	AFRISKA WIDYA HABSARI	4.40	4.40	5.40	1.80	3.20	7.60	7.40	6.20	6.50	4.60		51.50	5.15	14	
3	27092169	ANDRE PURWANTORO	6.20	6.60	6.20	2.40	3.00	8.20	8.20	6.00	7.00	6.20		60.00	6.00	1	
4	27092170	ANGELA ARISKA D.	4.40	5.20	4.60	2.00	2.60	6.40	5.20	5.00	5.70	4.40		45.50	4.56	35	
5	27092171	ARDHI ARIFIYANTO	4.60	5.80	4.80	2.00	2.40	7.00	5.60	5.20	6.20	5.20		48.80	4.89	24	
6	27092172	ARMY SANDY WIJAYA	5.80	5.60	5.40	1.80	2.40	6.60	6.20	5.20	6.20	5.20		50.40	5.05	19	
7	27092173	ASYHADU MOCH HUSIN KIDANG SELAKSA	3.60	4.20	4.60	1.60	3.00	7.40	7.20	5.40	6.50	4.00		47.50	4.75	28	

8	27092174	AYU CANDRA PUSPITA ANZANI	4.40	5.0 0	5.80	2.0 0	3.00	6.80	8.0 0	5.2 0	6.7 5	6.0 0		52.9 5	5.30	5
9	27092175	DESI WULANDARI	5.20	4.6 0	5.60	1.6 0	2.80	7.60	6.6 0	5.4 0	6.7 5	4.2 0		50.3 5	5.04	20
10	27092176	DEVITA OKTAVIANA MT.	3.20	4.8 0	4.60	1.6 0	2.80	7.40	7.4 0	5.4 0	6.7 5	4.0 0		47.9 5	4.80	26
11	27092177	DIKNA EKA NOVITALIA	4.00	5.4 0	5.40	2.6 0	2.60	7.00	6.6 0	5.4 0	6.2 5	5.0 0		50.2 5	5.03	21
12	27092178	DINDA ANJELY KUSUMA WARDHANI	3.80	5.4 0	4.80	2.2 0	2.20	7.00	5.6 0	4.4 0	6.7 5	4.4 0		46.5 5	4.66	33
13	27092179	FEBRI SANDRA HERMAWAN	3.80	5.6 0	5.80	2.0 0	2.40	5.80	5.8 0	4.6 0	6.5 0	4.4 0		46.7 0	4.67	32
14	27092180	FITRI AMALIA SARI	4.40	5.0 0	5.20	2.4 0	2.60	7.60	8.2 0	5.2 0	6.5 0	5.0 0		52.1 0	5.21	9
15	27092181	GAGAS FEBY SISWANTORO	3.00	5.8 0	4.60	1.6 0	2.80	7.40	5.4 0	5.2 0	6.7 5	5.0 0		47.5 5	4.76	27
16	27092182	IIS SETYOWATI	4.80	5.4 0	4.60	2.0 0	1.80	6.40	6.0 0	5.0 0	6.5 0	5.0 0		47.5 0	4.75	28
17	27092183	INA KURNIAWATI	4.40	4.2 0	4.60	2.4 0	1.80	6.60	6.0 0	5.6 0	6.7 5	4.8 0		47.1 5	4.72	31
18	27092184	IRFAN SUHENDRA	4.40	5.4 0	4.00	1.8 0	1.80	6.80	5.8 0	4.8 0	5.7 5	5.0 0		45.5 5	4.56	35
19	27092185	IVA NUR SAFA'ATIN	4.00	6.0 0	5.40	2.6 0	2.80	6.60	5.6 0	4.8 0	6.5 0	4.8 0		49.1 0	4.91	22
20	27092186	JOKO SUPRIONO	3.60	5.8 0	5.40	2.0 0	2.20	7.20	5.8 0	4.8 0	6.2 5	4.4 0		47.4 5	4.75	30
21	27092187	LAILATUL NUR JANAH	6.00	4.8 0	5.20	2.2 0	2.40	6.40	7.6 0	5.8 0	6.2 5	5.0 0		51.6 5	5.17	12
22	27092188	LELA NUR EKA	4.00	5.0 0	5.40	2.0 0	2.00	7.20	8.2 0	5.8 0	6.2 5	5.0 0		50.8 5	5.09	18

23	27092189	LINDA KURNIAWATI	5.00	6.4 0	4.00	2.2 0	2.20	7.40	7.4 0	6.2 0	5.5 0	5.0 0		51.3 0	5.13	15
24	27092190	LULUT DANIATI	7.00	5.4 0	5.60	2.0 0	2.40		7.2 0	5.0 0	7.2 5	4.2 0		46.0 5	5.12	34
25	27092191	MAFTUCHUL ARIFIN	5.20	6.2 0	5.20	2.4 0	2.40	6.40	8.6 0	5.2 0	7.2 5	6.0 0		54.8 5	5.49	3
26	27092192	MUHAMMAD SYUKRON ILHAM MAULANA	4.80	6.8 0	5.60	2.6 0	2.20	6.80	7.2 0	5.6 0	5.7 5	6.2 0		53.5 5	5.36	4
27	27092193	NILA PAMELA	5.20	5.0 0	5.80	2.2 0	2.00	7.00	7.8 0	5.2 0	6.2 5	4.8 0		51.2 5	5.13	16
28	27092194	NIZARUDIN FIRDAUS	4.80	5.4 0	5.60	1.6 0	2.20	7.60	7.0 0	5.2 0	7.2 5	5.0 0		51.6 5	5.17	12
29	27092195	NURUL PUSPITASARI	4.60	5.6 0	5.80	1.8 0	2.40	7.20	7.0 0	5.6 0	6.7 5	5.0 0		51.7 5	5.18	10
30	27092196	OKTA VIANA MAHARANI	4.40	4.8 0	6.00	2.4 0	2.40	5.60	6.4 0	4.8 0	6.2 5	5.0 0		48.0 5	4.81	25
31	27092197	PINDY JAYATI	5.00	5.0 0	4.80	2.0 0	2.40	7.40	6.8 0	6.4 0	7.0 0	5.8 0		52.6 0	5.26	7
32	27092198	RINDY NOVITASARI	6.20	5.6 0	4.60	2.0 0	2.80	7.80	7.8 0	6.4 0	6.7 5	5.6 0		55.5 5	5.56	2
33	27092199	SEPTA TRIANA	5.80	4.8 0	4.60	2.4 0	2.40	7.40	7.0 0	6.4 0	6.7 5	5.0 0		52.5 5	5.26	8
34	27092200	TITIN EKA SETIAWATI	5.60	4.8 0	4.80	2.2 0	2.40	7.60	7.2 0	5.0 0	6.5 0	5.6 0		51.7 0	5.17	11
35	27092201	ULIFAH SAHROH	6.00	5.2 0	5.20	1.8 0	2.20	7.80	7.2 0	6.0 0	6.5 0	5.0 0		52.9 0	5.29	6
36	27092202	YOSEPH FERRY ADITYAWAN	5.00	4.8 0	5.60	1.8 0	2.00		8.0 0	5.2 0	6.5 0	4.8 0		43.7 0	4.86	37
37	27092203	YULI IKA WATI	4.40	5.2 0	4.40	1.8 0	2.40	7.20	7.8 0	5.4 0	7.2 5	5.2 0		51.0 5	5.11	17

38	27092204	YUNI FITALOKA	5.00	5.0 0	5.20	1.8 0	2.40	7.20	7.4 0	5.0 0	5.7 5	4.2 0		48.9 5	4.90	23
1	NILAI RATA – RATA		4.76	5.3 0	5.14	2.0 4	2.43	7.07	6.9 2	5.3 8	6.5 1	4.9 7	### #	46.3 7	#### #	
2	NILAI TERTINGGI		7.00	6.8 0	6.20	2.6 0	3.20	8.20	8.6 0	6.4 0	7.2 5	6.2 0	0.00	60.0 0	#### #	
3	NILAI TERENDAH		3.00	4.2 0	4.00	1.6 0	1.80	5.60	5.2 0	4.4 0	5.5 0	4.0 0	0.00	0.00	#### #	



**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MALANG
ULANGAN AKHIR SEMESTER SMA KABUPATEN MALANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

DAFTAR NILAI - SEMESTER GANJIL

KELAS : XI IPS – 3

SMA NEGERI 1 SUMBERPUCUNG

NO	NOPEs	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN											JML	RAT	RANG KING
			GEO	PKN	EKO	SEJ	MAT	PAG	BIN	BIG	TIK	SOS	PJK			

Lampiran VI

1	27092205	ACHMAD RUDY HARIANTO	4.80	6.20	5.80	2.40	1.80	5.80	6.80	5.60	6.75	4.00		49.95	5.00	11
2	27092206	ALVIA UMUL FADHILAH	4.80	6.00	5.80	2.00	1.80	7.40	6.80	5.60	7.00	3.80		51.00	5.10	5
3	27092207	ALYANSYAH ZAINAL ARIFIN	3.60	4.80	5.00	2.20	1.80	6.20	7.00	6.40	6.50	5.40		48.90	4.89	12
4	27092208	AMELIA PURNAMA DEWI	3.20	5.60	5.60	1.60	1.80	6.80	5.20	5.00	5.50	4.00		44.30	4.43	29
5	27092209	DENOK AYUWULANDARI	4.80	6.00	5.60	2.20	1.80	7.40	4.60	5.20	5.75	4.00		47.35	4.74	18
6	27092210	DEVI SEPTIA RAHAYU	4.60	5.20	5.60	2.20	2.00	6.80	5.80	6.40	6.50	5.00		50.10	5.01	9
7	27092211	DEVITA PRAHASTI	4.40	5.80	5.80	2.20	1.80	7.00	7.00	6.40	6.25	4.40		51.05	5.11	4
8	27092212	DOVAN PRIMAULANA YANUAR	4.60	4.60	5.40	2.20	1.80	6.00	6.00	5.60	7.00	3.60		46.80	4.68	19
9	27092213	ENY SUCIATI	4.20	5.80	5.80	2.20	1.80	6.80	6.40	5.60	7.00	3.20		48.80	4.88	13
10	27092214	FAIQOTUL HIMALIA MALIKAL BULQIS	2.60	4.80	5.60	2.20	2.40	6.00	6.80	3.20	6.25	6.00		45.85	4.59	31
11	27092215	FAQIH FIRMAN ARBIANSYAH	5.40	6.40	4.80	2.20	2.00	7.00	6.00	6.20	6.50	4.60		51.10	5.11	3
12	27092216	FEBRIAN NIZAR ZULMI	5.60	6.80	5.80	2.40	1.80	7.20	7.00	5.20	6.25	5.60		53.65	5.37	2
13	27092217	FENDY HYLDA SAPUTRA	5.40	5.80	4.20	2.20	1.60	7.20	4.60	4.80	6.50	4.40		46.70	4.67	20
14	27092218	FENI FENULYA SARI	4.20	6.20	6.40	2.40	2.20	7.60	7.80	5.40	7.50	5.00		54.70	5.47	1
15	27092219	FITRIA CAHYA PRATAMA SARI	2.80	5.20	5.60	2.20	1.80	6.00	6.40	5.20	7.00	3.60		45.80	4.58	23
16	27092220	IKA KRISNAWATI	3.20	5.60	5.80	2.20	1.80	6.80	6.60	5.80	7.00	3.40		48.20	4.82	15
17	27092221	IKA KUSUMA WARDANI	4.40	6.00	5.00	2.20	1.60	6.40	6.60	5.60	6.75	4.20		48.75	4.88	14

Lampiran VI

18	27092222	INTAN WAHYU PRATIWI	4.80	5.80	6.20	2.20	2.00	6.80	6.00	5.80	7.00	3.60		50.20	5.02	8
19	27092223	IZDIHAR DELLA PUTRI	4.60	5.80	6.20	2.20	2.00	6.40	6.60	5.80	7.00	3.40		50.00	5.00	10
20	27092224	KARINA NADYA PRATIWI	4.60	5.60	6.20	2.20	2.00	7.20	6.40	5.80	7.00	3.80		50.80	5.08	7
21	27092225	KRISTANTO ADI WIBOWO	3.40	3.80	5.60	2.00	2.00	5.80	5.60	2.60	6.75	4.60		42.15	4.22	32
22	27092226	LARAS SUCI WULANDARI		3.80	4.60	2.20	2.40	6.40	5.00	2.40	6.50	4.80		38.10	4.23	36
23	27092227	LUPITA SARI	3.00	4.40	4.60	1.80	2.60	5.80	5.40	2.80	4.75	5.00		40.15	4.02	35
24	27092228	MAULA RENDY ANGGARA	2.80	5.40	5.20	2.40	2.40	5.60	5.60	4.00	5.75	5.20		44.35	4.44	28
25	27092229	MELATI CORNELIA AGATHA NINDRA	4.20	5.80	5.20	2.00	2.40	5.00	6.20	3.20	5.75	5.00		44.75	4.48	26
26	27092230	MILLA PUJI SUSANTI	3.20	4.60	5.20	2.40	2.40	6.60	7.00	3.40	6.75	4.00		45.55	4.56	24
27	27092231	NADIA NUR TRISSETYO PUTRI	3.20	4.20	4.60	2.00	2.80	5.80	5.60	2.60	6.25	3.60		40.65	4.07	34
28	27092232	NATASYA DITA SETYONO	2.80	3.60	3.40	3.00	2.60		6.60	2.40	6.75	4.20		35.35	3.93	37
29	27092233	PRISCA ALEXANDRA	3.00	4.20	4.60	2.40	2.00	6.00	6.80	3.60	6.75	4.40		43.75	4.38	30
30	27092234	R. RESI DWI SURYO SETO	4.20	5.60	4.80	2.40	2.00	6.40	7.40	4.00	7.00	4.40		48.20	4.82	15
31	27092235	RAFIKA CAHYANINGTYAS	4.00	4.80	4.60	2.40	2.80	7.00	6.80	3.20	6.75	3.80		46.15	4.62	22
32	27092236	RISTA ADIANTIKA	4.00	4.60	5.20	2.40	2.40	5.60	6.80	2.80	6.75	4.40		44.95	4.50	25
33	27092237	SALSABELA MAISAROH	3.40	5.00	5.60	2.20	2.20	5.80	6.60	4.80	7.00	3.80		46.40	4.64	21
34	27092238	SANDY Satria INDRAWAN	4.80	5.40	4.60	2.40	2.40	7.00	6.40	2.80	7.00	5.00		47.80	4.78	17

Lampiran VI

35	27092239	SEPTA WIDYATAMA MANDALA	4.00	5.40	5.20	2.20	2.40	6.60	7.40	6.80	6.50	4.40		50.90	5.09	6
36	27092240	SHAN WILLIES ROMADHONI	3.40	4.60	4.20	1.80	2.00	6.00	7.00	4.20	6.25	5.00		44.45	4.45	27
37	27092241	SITI EVIANA	3.60	4.80	4.60	2.20	2.00	4.80	5.80	4.60	6.25	3.80		42.45	4.25	31
38	27092242	YENI MUJIATI	3.80	4.80	4.40	2.00	2.00	4.40	5.20	4.20	6.25	3.80		40.85	4.09	33
1	NILAI RATA - RATA		4.02	5.24	5.21	2.21	2.08	6.37	6.29	4.64	6.55	4.28	####	43.13	#####	
2	NILAI TERTINGGI		5.60	6.80	6.40	3.00	2.80	7.60	7.80	6.80	7.50	5.60	0.00	54.70	#####	
3	NILAI TERENDAH		0.00	3.60	3.40	1.60	1.60	4.40	4.60	2.40	4.75	3.20	0.00	0.00	#####	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Gajayana 50 Malang 65144, Telepon dan Faksimile (0341) 552398

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Yunda Ilham Christama

Nim : 06110137

Jurusan/Fak. : PAI/TARBIYAH

Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN

INFOTAINMENT TERHADAP PRESTASI PAI SISWA SMAN

1 SUMBERPUCUNG

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Paraf
1	17 - 07 - 2010	Bab 1, 2 dan 3	
2	07 - 07 - 2012	Perubahan Judul	
3	16 - 07 - 2012	Bab 3 dan Bab 4	
4	23 - 07 - 2012	Bab 3 dan Bab 4	
5	02 - 08 - 2012	Bab 3 dan Bab 4	
6	10 - 08 - 2012	Bab 3 dan Bab 4	
7	05 - 09 - 2012	Penambahan Bab 2 dan Bab 4	
8	05 - 09 - 2012	ACC Lembar Persetujuan	

Malang, 05 September 2012

Dekan,

Dr. H. M. Zainuddin, MA.

NIP 19620507 199503 1 001

BIODATA MAHASISWA

Nama	Yunda Ilham Christama
NIM	06110137
Tempat Lahir	Kotabaru, 10 Agustus 1987
Fakultas	Tarbiyah
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk	2006
Alamat Rumah	Jl. Lumajang RT. 1/2 No. 19, Penarukan, Kapanjen, Malang
No. Telp Rumah/HP	082131784760

Malang, 06 September 2012

Mahasiswa,

(Yunda Ilham Christama)